

**HUBUNGAN PRESTASI BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN FIQIH DENGAN
KEMAMPUAN MELAKSANAKAN IBADAH
SHALAT FARDHU**

(Studi di MTs Al-Khairiyah Badamusalam Kec. Kasemen Kota Serang)

SKRIPSI

Diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan
Maulana Hasanuddin Banten Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

TSAMROTUL JANNAH

NIM: 132101605

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN
2017 M/1439 H**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dan diajukan pada Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten ini sepenuhnya asli merupakan hasil karya tulis ilmiah saya pribadi.

Adapun tulisan maupun pendapat orang lain yang terdapat dalam skripsi ini telah saya sebutkan kutipannya secara jelas sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku di bidang penulisan karya ilmiah.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa sebagian atau seluruh isi skripsi ini merupakan hasil plagiatisme atau menyontek karya tulis orang lain, saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan gelar kesarjanaan yang saya terima ataupun sanksi akademik lain sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Serang, 03 November 2017
Penulis,

Tsamrotul Jannah
132101605

ABSTRAK

Tsamrotul Jannah. 132101605. 2013. Hubungan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Dengan Kemampuan Melaksanakan Ibadah Shalat Fardhu (Studi di MTs Al-Khairiyah Badamusalam Kec. Kasemen Kota Serang)

Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh siswa yang mengakibatkan perubahan dalam dirinya dikehidupan sehari-hari. kemampuan melaksanakan ibadah shalat fardhu adalah kesanggupan dalam melaksanakan shalat fardhu serta rutinitas dalam melaksanakan shalat fardhu dikehidupannya sehari-hari. Jadi pembelajaran fiqih yang diberikan guru kepada siswa seharusnya dapat diterima dan dipahami guna menumbuhkan kesadaran akan kewajibannya melaksanakan shalat fardhu, sehingga mata pelajaran fiqih dapat menjadi motivasi untuk siswa.

Berdasarkan dari latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : 1. Bagaimana prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Al-Khairiyah Badamusalam? 2. Bagaimana kemampuan pelaksanaan shalat fardhu siswa MTs Al-Khairiyah Badamusalam? 3. Bagaimana hubungan antara prestasi belajar siswa mata pelajaran fiqih dengan kemampuan melaksanakan shalat fardhu di MTs Al-Khairiyah Badamusalam?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih, mengetahui kemampuan melaksanakan ibadah shalat fardhu di MTs Al-Khairiyah Badamusalam, dan untuk mengetahui apakah ada hubungan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih dengan Kemampuan Melaksanakan Ibadah Shalat Fardhu di MTs Al-Khairiyah Badamusalam Kec. Kasemen Kota Serang.

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif-korelatif. Dalam penelitian ini mengambil sampel 40% dari jumlah populasi kelas VIII berjumlah 100 siswa, sehingga memperoleh 40 siswa yang diambil dari kelas VIII A sebanyak 14 siswa, VIII B sebanyak 13 siswa, dan kelas VIII C sebanyak 13 siswa sehingga berjumlah 40 siswa. Penelitian ini menggunakan teknik observasi dan angket.

Hasil penelitian ini adalah: prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih berkategori sedang dengan perolehan *mean*= 81,5; *median*= 80,5; dan *modus*= 78,98. Kemampuan melaksanakan ibadah shalat fardhu berkategori sedang dengan perolehan *mean*= 74,55; *median*= 77,34; dan *modus*= 76,68. Sedangkan hasil analisis korelasi dengan menggunakan *product moment* (r_{xy}) di peroleh $r= 0,41$. Hal ini menunjukkan bahwa antara prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih terhadap kemampuan melaksanakan shalat fardhu terdapat korelasi yang sedang.

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah : menunjukkan bahwa antara prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih dengan kemampuan siswa dalam melaksanakan ibadah shalat fardhu terdapat korelasi yang sedang. Adapun kontribusinya sebesar 16% hubungan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih terhadap kemampuan melaksanakan shalat fardhu, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata kunci: prestasi belajar, shalat fardhu.



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN**

Nomor	: Nota Dinas	Kepada Yth.
Lampiran	: Skripsi	Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Perihal	: Ujian Skripsi	Keguruan
	a.n. Tsamrotul Jannah	di
	NIM : 132101605	Serang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dipermaklumkan dengan hormat, bahwa setelah membaca dan menganalisis serta mengadakan koreksi seperlunya, kami berpendapat bahwa skripsi saudara **Tsamrotul Jannah, NIM : 132101605 yang berjudul Hubungan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih dengan Kemampuan Melaksanakan Ibadah Shalat Fardhu (Studi di MTs Al-Khairiyah Badamusalam Kec. Kasemen Kota Serang)**, telah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk melengkapi ujian munaqasah pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Maka kami ajukan skripsi ini dengan harapan dapat segera dimunaqasahkan.

Demikian atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I,

Serang, 03 November 2017
Pembimbing II,

Drs. H. Malik Musthofa, M.M.Pd.
NIP. 19560712 198203 1 004

Helnanelis, M.Pd
NIP. 19750627 200801 2 006

**HUBUNGAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA
MATA PELAJARAN FIQIH DENGAN KEMAMPUAN
MELAKSANAKAN IBADAH SHALAT FARDHU**
(Studi di MTs Al-Khairiyah Badamusalam Kec. Kasemen Kota Serang)

Oleh:

TSAMROTUL JANNAH
NIM: 132101605

Menyetujui,
Pembimbing I, Pembimbing II,

Drs. H. Malik Musthofa, M.M.Pd.
NIP. 19560712 198203 1 004

Helnanelis, M.Pd
NIP. 19750627 200801 2 006

Mengetahui,
Dekan Ketua Jurusan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Pendidikan Agama Islam

Dr. H. Subhan, M.Ed.
NIP. 19680910 200003 1 001

Drs. H. Saefudin Zuhri, M.Pd.
NIP. 19681205 200003 2 002

PENGESAHAN

Skripsi a.n. **Tsamrotul Jannah**, NIM : 132101605 yang berjudul **Hubungan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih dengan Kemampuan Melaksanakan Ibadah Shalat Fardhu (Studi di MTs Al-Khairiyah Badamusalam Kec. Kasemen Kota Serang)**, telah diujikan dalam sidang munaqasah Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, pada tanggal 15 November 2017.

Skripsi tersebut telah disahkan dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

Serang, 15 November 2017

Sidang Munaqasah,

Ketua Merangkap Anggota,

Sekretaris Merangkap Anggota,

Dr. Nana Jumhana, M.Ag.
NIP. 19711029 199903 1 002

Elsi Ariani, M.Si.
NIP.

Anggota:

Penguji I,

Penguji II,

Dr. H. M. A. Djazimi, M.Pd.
NIP. 19530410 198203 1 004

Dr. Muhajir, M.A.
NIP. 19701228 199903 1 003

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Drs. H. Malik Musthofa, M.M.Pd.
NIP. 19560712 198203 1 004

Helnanelis, M.Pd
NIP. 19750627 200801 2 006

PERSEMBAHAN

Sebagai wujud rasa syukur kepada Allah SWT., sehingga diberikan kelancaran dalam proses pembuatan skripsi ini. Skripsi ini ku persembahkan untuk kedua orang tua saya yaitu Drs. H. Hidayatullah HS dan ibunda Hj. Sa'diyah yang sangat saya sayangi dan saya cintai yang tidak hentinya memberikan cinta dikehidupan saya dan selalu mendukung serta memberikan segalanya. Dengan do'anya akhirnya saya dapat menyelesaikan pendidikan sampai akhir perguruan tinggi ini. Sebagai curahan terimakasih atas segala yang telah diberikan, semoga selalu diberikan kesehatan dan dijaga oleh Allah SWT. Kepada kakakku Rasyid Ridho & Rini Maelasari, Hurul Aini & Ranu Ari Sulisty, dan Ana Muflihah. Serta keponakan tersayang Aida Rohadatul Aisy, Farhan Faiq, Raissa Hanania, dan Rafardhan Muhammad Athalla. Yang selalu memberikan motivasi dan semangat untuk saya semoga selalu diberikan kesehatan dan dijaga oleh Allah SWT.

MOTTO

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ فَإِذَا

أَطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ ۚ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَىٰ الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا

مَوْقُوتًا ﴿١٠٣﴾

“Maka apabila kamu telah menyelesaikan shalat(mu), ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring. kemudian apabila kamu telah merasa aman, Maka dirikanlah shalat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya shalat itu adalah fardhu yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman.”

(QS. An-Nisa : 103)¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Juz 1-30*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2015), 95.

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Serang, pada tanggal 03 September 1994. Tepatnya di Link. Badamusalam, Kecamatan Kasemen Kota Serang Banten. Penulis merupakan anak bungsu dari 4 saudara dari Bapak Drs. H. Hidayatullah HS dan Ibu Hj. Sa'diyah memberikan nama penulis "Tsamrotul Jannah".

Pendidikan formal yang ditempuh penulis adalah sebagai berikut: MI Al-Khairiyah Badamusalam lulus tahun 2006, MTs Al khairiyah Badamusalam lulus tahun 2009, MAN 2 Kota Serang lulus tahun 2012, dan pada tahun 2013 masuk perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten yang sekarang telah alih status menjadi Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Selain kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, pada tahun 2016 penulis mengajar di MTs Al khairiyah Badamusalam Kecamatan Kasemen Kota Serang – Banten untuk mengembangkan ilmu dan memanfaatkan waktu.

KATA PENGANTAR SKRIPSI

Bismillaahirrahmaanirrahiim,

Alhamdulillah rabbil 'alamiin. Segala puji bagi Allah SWT., yang telah memberikan taufik, hidayah, serta inayahNya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Shalawat beserta salam semoga tetap tercurah kepada Rasulullah SAW., keluarga, para sahabat, serta para pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Skripsi ini kemungkinan besar tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya, terutama kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Fauzul Iman, M.A., Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. Bapak Dr. H. Subhan, M.Ed., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
3. Bapak Drs. H. Saefudin Zuhri, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
4. Bapak Drs. H Malik Musthofa, M.M.Pd. sebagai pembimbing I dan Ibu Helnanelis, M.Pd sebagai pembimbing II, yang telah sabar memberikan bimbingan dan saran-saran kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, terutama yang telah mengajar dan mendidik penulis selama kuliah di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
6. Kepala MTs Al-Khairiyah Badamusalam, Staf TU, dan seluruh dewan guru yang telah membantu memberikan kesediaan dan arahan selama penelitian.

7. Seluruh keluarga tercinta yang selalu memberikan do'a dan motivasi yang tak terhingga.
8. Dean Hambali tersayang yang selalu sabar dan memberikan do'a serta semangat yang tiada henti.
9. Sahabat terbaik yang selalu bersama penulis selama kuliah dan sampai nanti yaitu: Siti Ida Hamidah, Desinta Primadini dan Nida Nabila Maisyi.
10. Sahabat-sahabatku yang telah membantu dan memberikan motivasi selama penyusunan skripsi ini yaitu: Nurul Fadhilla, Siti Aulia, dan Anifatul Maidah.
11. Teman-teman seperjuangan angkatan 2013 yang selalu memberi semangat.

Atas segala bantuan dan do'a yang diberikan, penulis berharap semoga Allah SWT., membalasnya dengan pahala yang berlimpah. Aamiin.

Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi isi maupun metodologi penulisannya. Untuk itu, kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan guna perbaikan selanjutnya.

Akhirnya hanya kepada Allah penulis berharap, semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Serang, 03 November 2017

Penulis,

Tsamrotul Jannah

132101605

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	i
ABSTRAK.....	ii
USULAN SIDANG MUNAQASYAH.....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH	v
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah.....	5
C. Perumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORITIK TENTANG PRESTASI BELAJAR DAN KEMAMPUAN MELAKSANAKAN IBADAH SHALAT, KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS PENELITIAN	9
A. Prestasi Belajar	9
B. Kemampuan Melaksanakan Ibadah Shalat Fardhu	19
C. Kerangka Berfikir	33
D. Hipotesis Penelitian	36

BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	37
	A. Tempat dan Waktu Penelitian	37
	B. Metode Penelitian	38
	C. Variabel Penelitian	39
	D. Populasi dan Sampel.....	39
	E. Instrumen Penelitian	41
	F. Teknik Pengumpulan Data	42
	G. Teknik Analisis Data	43
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
	A. Deskripsi Data	49
	B. Pengujian Normalitas Data.....	62
	C. Pengujian Hipotesis	69
	D. Pembahasan	76
BAB V	PENUTUP.....	77
	A. Kesimpulan.....	77
	B. Saran-saran	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hubungan Variabel X Dan Variabel Y	35
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Y	42
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Variabel X.....	50
Tabel 4.2 Deviasi Rata-Rata Variabel X	54
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Variabel Y.....	57
Tabel 4.4 Deviasi Rata-rata Variabel Y	60
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif Data Hasil Penelitian.....	61
Tabel 4.6 Uji Normalitas Data Variabel X.....	64
Tabel 4.7 Uji Analisis Variabel X.....	65
Tabel 4.8 Uji Normalitas Variabel Y	68
Tabel 4.9 Uji Analisis Variabel Y.....	69
Tabel 4.10 Analisis Korelasi	70
Tabel 4.11 Interpretasi Koefisien Korelasi	74

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Histogram Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran	
Fiqih	51
Grafik 4.2 Polygon Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran	
Fiqih	52
Grafik 4.3 Histogram Kemampuan Melaksanakan Ibadah Shalat	
Fardhu	58
Grafik 4.4 Polygon Kemampuan Melaksanakan Ibadah Shalat	
Fardhu	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari proses pembelajaran. Dalam pelajaran Fiqih membahas yang salah satunya yaitu tentang Shalat fardhu yang mempelajari tentang tata cara sholat, bacaan-bacaan sholat, serta ketentuan waktu shalat fardhu.

Shalat sebagai salah satu konsep keagamaan dalam masyarakat Islam diyakini mampu menghadirkan nilai-nilai yang sangat diharapkan manusia untuk mencapai makna hidup sejati. Hikmah disyariatkan shalat adalah bahwa shalat ini dapat membersihkan diri, menyucikannya, membiasakan manusia untuk bermunajat kepada Allah dan mencegah dari perbuatan keji dan munkar.¹

Shalat-shalat yang diwajibkan oleh Allah SWT sejumlah 5 waktu. Pertama, shalat fajar sebanyak dua rakaat, shalat dzuhur empat rakaat, shalat ashar empat rakaat, shalat magrib tiga rakaat, dan isya' sebagai shalat terakhir sebanyak empat rakaat. Jadi, semuanya berjumlah 17 rakaat.²

¹ Imam Musbikin, *Terapi Sholat Keajaiban Gerakan Shalat Bagi Kesehatan*, (Yogyakarta: Cakrawala Ilmu, 2011), 138.

² Syekh Abdul Qadir al-Jailani, *Puncak Kenikmatan Shalat*, (Jogjakarta: Bening, 2010), 73.

Shalat merupakan tiang agama, sebagai seorang muslim yang baligh maka wajib menunaikan ibadah shalat fardhu. Shalat fardhu terdiri dari shalat subuh, shalat dzuhur, shalat ashar, shalat magrib, dan shalat isya. Shalat juga merupakan ibadah yang paling agung setelah mengucapkan dua kalimat syahadat. Shalat dapat menenangkan jiwa, menghapus dosa, menolak berbagai penyakit hati, serta mencegah diri dari perbuatan keji dan munkar. Shalat merupakan satu-satunya ibadah yang diwajibkan secara berulang setiap hari, seumur hidup. Apabila pembiasaan shalat itu terabaikan akan meruntuhkan sendi-sendi Islam itu sendiri sekaligus menghancurkan pembinaan umatnya. Oleh sebab itu pemahaman tentang bacaan dan tata cara shalat perlu diajarkan karena masih banyak siswa yang belum melaksanakan shalat dengan benar.

Pembelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat:

1. Mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam dalam mengatur ketentuan dan tata cara menjalankan hubungan manusia dengan Allah yang diatur dalam fiqih ibadah dan hubungan manusia dengan sesama yang diatur dalam fiqih muamalah.
2. Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dalam melaksanakan ibadah kepada Allah dan ibadah sosial. Pengalaman tersebut diharapkan menumbuhkan ketaatan menjalankan hukum Islam, disiplin dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun sosialnya.³

³ *Kurikulum Madrasah Tsanawiyah (Standar Kompetensi).*

Dilihat dari tujuan di atas, guru diharapkan memberikan pemahaman kepada siswa akan pentingnya pengetahuan fiqih khususnya tentang ibadah shalat.

Seseorang yang dapat mencapai kesempurnaan dalam beribadah harus melalui pembelajaran baik di sekolah maupun luar sekolah, karena dalam pelaksanaan shalat dan amalan-amalan ibadah lainnya mempunyai tata cara, aturan-aturan dan ketentuan-ketentuan yang dijelaskan dalam pembelajaran sumber hukum Islam, untuk itulah pengetahuan agama sangat diperlukan. Tanpa adanya pengetahuan, khususnya pengetahuan fiqih maka seseorang tidak dapat mencapai kebenaran dalam beribadah.

Ruang lingkup mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah meliputi:

1. Aspek Fiqih Ibadah, meliputi: ketentuan dan tatacara thaharah, shalat fardhu, shalat sunah, dan shalat dalam keadaan darurat, sujud, adzan dan iqamah, berdzikir dan berdo'a setelah shalat, puasa, zakat, haji dn umroh, qurban dan aqiqah, perawatan jenazah dan ziarah kubur.
2. Aspek Fiqih Muamalah, meliputi: ketentuan hukum jual beli, qiradh, riba, pinjam meminjam, hutang piutang, gadai dan borg serta upah.⁴

Pembelajaran fiqih diarahkan untuk mengantarkan peserta didik dapat memahami pokok-pokok hukum Islam dan tata cara pelaksanaannya untuk diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi muslim yang selalu taat menjalankan syariat agama Islam secara (kaffah) sempurna.

⁴ *Kurikulum Madrasah Tsanawiyah (Standar Kompetensi).*

Siswa dapat dikatakan mampu melaksanakan shalat fardhu yakni siswa yang dapat merealisasikan dari pengetahuan dan pemahamannya tentang shalat fardhu ke dalam kehidupan sehari-hari. Tanpa adanya pengetahuan, khususnya pengetahuan fiqh maka seorang tidak dapat mencapai kebenaran dalam beribadah.

Berdasarkan dari informasi yang diperoleh penulis, dari guru mata pelajaran Fiqh di MTs Al-Khairiyah Badamusalam yang bernama Bu Safuroh, Bacaan dan tata cara shalat dikalangan siswa MTs Al-Khairiyah Badamusalam masih dikatakan belum baik dari segi bacaan, tata cara dan pelaksanaan shalat fardhunya. Siswa masih kurang dalam melaksanakan shalat fardhu, karena diawal pertemuan sudah ditanyakan tentang pembiasaan shalat fardhu di kehidupannya sehari-hari, berdasarkan penjelasan Bu Safuroh selaku guru mata pelajaran Fiqih shalat yang sering terlewat oleh siswa yaitu shalat subuh, di MTs Al-Khairiyah ini belum diterapkan shalat dzuhur berjamaah di sekolah karena sarana yang kurang memadai.

Berdasarkan latar belakang di atas, secara umum menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam mempunyai peran yang sangat penting. Sedangkan mata pelajaran fiqh di dalamnya mengatur tata cara beribadah atau hukum-hukum syariat yang merupakan bagian dari Pendidikan Agama Islam. Prestasi belajar siswa dapat diraih dengan baik apabila siswa mempunyai kesungguhan dalam belajar yang kemudian akan berdampak kepada

kegiatan ibadahnya sehari-hari. Jika pembelajaran fiqih yang diberikan guru kepada siswa dapat diterima dan difahami dengan baik maka akan tumbuh kesadaran pada diri siswa untuk melaksanakan ibadah shalat dengan baik, sehingga pelajaran fiqih tersebut dapat menjadi sumber informasi dan motivasi bagi pelaksanaan shalat fardhu siswa. Sebaliknya jika banyak diantara siswa memahami dan menguasai pelajaran fiqih dengan baik, maka peningkatan dan pengamalan ibadah shalat siswa dapat mencapai hasil yang optimal.

Berdasarkan hal tersebut, penulis berminat melakukan penelitian dengan judul “HUBUNGAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH DENGAN KEMAMPUAN MELAKSANAKAN IBADAH SHALAT FARDHU (Studi di MTs Al-Khairiyah Badamusalam Kecamatan Kasemen Kota Serang)”

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, kemampuan melaksanakan shalat itu ada hubungannya dengan:

- a. Kemampuan siswa dalam belajar fiqih yang belum maksimal
- b. Siswa belum mengerti tata cara beribadah dengan benar

- c. Bacaan shalat fardhu siswa belum baik
- d. Siswa belum mampu melaksanakan ibadah shalat fardhu tepat pada waktunya
- e. Kurangnya kesadaran siswa dalam melaksanakan shalat fardhu

2. Pembatasan Masalah

Untuk membatasi permasalahan yang telah dirumuskan, penulis perlu menegaskan beberapa hal yang berkaitan dengan judul, yaitu:

- a. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih

Dalam hal ini peneliti membatasi pembahasan pada prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih pada siswa MTs Al-Khairiyah Badamusalam tentang shalat fardhu.

- b. Kemampuan melaksanakan shalat fardhu

Untuk kemampuan melaksanakan shalat ini peneliti membatasi pada kemampuan siswa MTs Al-Khairiyah Badamusalam dalam melaksanakan shalat fardhu.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis merumuskan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Al-Khairiyah Badamusalam?

2. Bagaimana kemampuan melaksanakan shalat fardhu siswa MTs Al-Khairiyah Badamusalam?
3. Apakah ada hubungan antara prestasi belajar siswa mata pelajaran fiqih dengan kemampuan melaksanakan shalat fardhu di MTs Al-Khairiyah Badamusalam?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Al-Khairiyah Badamusalam.
2. Untuk mengetahui kemampuan melaksanakan shalat fardhu pada siswa MTs Al-Khairiyah Badamusalam.
3. Untuk mengetahui adakah hubungan antara prestasi belajar siswa mata pelajaran fiqih dengan kemampuan melaksanakan shalat fardhu di MTs Al-Khairiyah Badamusalam.

E. Manfaat Penelitian

Dari uraian di atas dapat diambil manfaat sebagai berikut:

- a. Bagi Pengembang Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian dalam skripsi ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran dan masukan terhadap pembelajaran shalat fardhu pada siswa MTs Al-Khairiyah Badamusalam maupun lembaga pendidikan lainnya sehingga

dapat dijadikan pertimbangan untuk menetapkan kebijakan-kebijakan selanjutnya.

b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi sarana belajar untuk menjadi seorang pendidik dan sebagai bahan masukan untuk menambah dan memperkaya ilmu pengetahuan.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah proses pembahasan dalam sistematika pembahasan ini disusun ke dalam lima bab sebagai berikut:

Bab Pertama Pendahuluan yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah dan Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penelitian.

Bab Kedua Landasan Teoritik Tentang Prestasi Belajar dan Kemampuan Melaksanakan Sholat, Kerangka Berfikir dan Hipotesis Penelitian.

Bab Ketiga Metodologi Penelitian yang meliputi: Tempat dan Waktu Penelitian, Metode Penelitian, Variabel Penelitian, Populasi dan Sampel, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data.

Bab Keempat Hasil Penelitian dan Pembahasan yang terdiri dari: Deskripsi Data, Pengujian Normalitas Data, Pengujian Hipotesis, dan Pembahasan Hasil Penelitian.

Bab Kelima Penutup yang terdiri dari: Kesimpulan dan Saran-saran.

BAB II

LANDASAN TEORITIK TENTANG PRESTASI BELAJAR DAN KEMAMPUAN MELAKSANAKAN IBADAH SHALAT, KERANGKA BERFIKIR DAN HIPOTESIS PENELITIAN

D. Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Kata prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *Prestatie*. Kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi “prestasi” yang berarti “hasil usaha”. Istilah “prestasi belajar” (achievement) berbeda dengan “hasil belajar” (learning outcome) prestasi belajar pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan, sedangkan hasil belajar meliputi aspek pembentukan watak peserta didik.⁵

Prestasi merupakan hasil dari proses pembelajaran yang telah dicapai oleh peserta didik. Sedangkan Belajar adalah suatu aktivitas atau usaha yang disengaja. Aktivitas tersebut menghasilkan perubahan, berupa sesuatu yang baru baik yang segera nampak atau tersembunyi tetapi juga hanya berupa penyempurnaan terhadap sesuatu yang pernah dipelajari.⁶

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap

⁵ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2009), cet ke-1, 12.

⁶ Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2008), 34.

jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti, bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarganya sendiri.⁷ Belajar adalah perubahan tingkah laku yang relatif tetap terjadi karena latihan dan pengalaman.

Siswa mengalami suatu proses belajar. Dalam proses belajar tersebut, siswa menggunakan kemampuan mentalnya untuk mempelajari bahan belajar. Kemampuan kognitif, afektif, psikomotorik yang dipelajari akan menjadi semakin rinci dan menguat. Adanya informasi tentang sasaran belajar, adanya penguatan-penguatan, adanya evaluasi dan keberhasilan belajar, menyebabkan siswa semakin sadar akan kemampuan dirinya. Hal ini akan memperkuat keinginan untuk semakin mandiri.

Ada beberapa elemen penting yang mencirikan tentang pengertian belajar, yaitu bahwa:

- a) Belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku.
- b) Belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui latihan atau pengalaman.
- c) Perubahan harus relatif mantap.
- d) Tingkah laku yang mengalami perubahan karena belajar menyangkut berbagai aspek kepribadian, baik fisik maupun psikis.⁸

⁷ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2013), cet. ke-13, 63

⁸ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 84-85

Prestasi belajar di bidang pendidikan adalah hasil dari pengukuran terhadap siswa yang meliputi faktor kognitif, afektif, dan psikomotorik setelah mengikuti proses pembelajaran yang diukur dengan menggunakan instrumen tes atau instrumen yang relevan.

Prestasi belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan aktualisasi dan potensi yang dimilikinya. Hal ini mengandung arti bahwa potensi belajar merupakan manifestasi dari kemampuan potensial peserta didik. Prestasi belajar merupakan salah satu masalah yang sangat penting karena dengan kehadiran prestasi belajar dapat memberikan suatu kepuasan apalagi bagi peserta didik yang bersekolah.

Prestasi belajar sangat penting, karena prestasi belajar tidak hanya sebagai indikator keberhasilan dalam bidang studi tertentu, tetapi juga sebagai indikator kualitas institusi pendidikan. Disamping itu, prestasi belajar juga bermanfaat sebagai umpan balik bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga dapat menentukan apakah perlu melakukan diagnosis, penempatan, atau bimbingan terhadap peserta didik.

Prestasi belajar merupakan ranah psikologis yang berubah sebagai akibat dari pengalaman dan proses belajar. Prestasi belajar siswa sendiri merupakan penugasan, pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata

pelajaran lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru dengan demikian prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai dari belajar itu sendiri, yang biasanya dikaitkan dengan nilai pelajaran. Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai setelah kegiatan pembelajaran. Baik pembelajaran itu dilakukan secara formal maupun non formal yang memiliki 3 aspek perubahan siswa kognitif, afektif dan psikomotorik.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dipahami tentang apa itu prestasi dan belajar. Prestasi pada dasarnya adalah hasil yang diperoleh dari suatu aktivitas. Adapun belajar adalah suatu proses yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu, yaitu perubahan tingkah laku. Dengan demikian prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar.

2. Macam-macam Prestasi Belajar

Bentuk perubahan tingkah laku secara integral sebagai hasil belajar dapat digolongkan ke dalam tiga jenis atau klasifikasi. Dalam mengembangkan jenis-jenis prestasi atau hasil belajar ini, Bloom dalam bukunya, "*The Taxonomy of Education Objectives*" yang kemudian dikenal popular dengan teori "*Taxonomy Bloom*" mengungkapkan ketiga jenis prestasi atau hasil belajar, yaitu:

a. Prestasi dalam bidang kognitif

Domain kognitif ini berkenaan dengan perilaku yang berhubungan dengan berpikir, mengetahui dan memecahkan masalah. Domain ini memiliki enam tingkatan, terdiri atas, *knowledge* (pengetahuan), *comprehension* (pemahaman), *application* (penerapan), *analysis* (analisis), *synthesis* (sintesis), dan *evaluation* (evaluasi).

1. Pengetahuan	a) Kemampuan mengingat (<i>recall</i>)
2. Pemahaman	a. Kemampuan memahami fakta b. Kemampuan mengungkapkan pemikiran orang lain c. Mampu meramalkan suatu kecenderungan
3. Penerapan	a. Menggunakan konsep-konsep, prosedur, prinsip, teori, dll.
4. Analisis	a. Kemampuan memahami dengan jelas hirarki ide-ide dalam satu unit b. Menerangkan dengan jelas hubungan antar ide yang satu dengan ide yang lainnya
5. Sintesis	a. Mampu merakit bagian-bagian menjadi satu keutuhan b. Menyusun atau menggabungkan bagian-bagian
6. Evaluasi	a. Mampu mempertimbangkan bahan dan metode yang dipergunakan sesuatu problem ⁹

⁹ Heri Gunawan, *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 157.

b. Prestasi dalam bidang afektif

Domain afektif atau ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Ciri-ciri hasil belajar afektif akan tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku; seperti: perhatiannya terhadap mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, kedisiplinannya dalam mengikuti pelajaran agama di sekolah, motivasinya yang tinggi untuk tahu lebih banyak mengenai pelajaran agama Islam yang diterimanya, penghargaan atau rasa hormatnya terhadap guru Pendidikan Agama Islam, dan sebagainya.

Ada beberapa jenis kategori ranah afektif, yaitu:

Receiving atau *attending* (menerima atau memperlakukan), yaitu sikap seseorang ketika menerima suatu masalah, situasi, atau gejala yang datang kepada dirinya.

Responding (menanggapi). Kemampuan seseorang untuk mengikut sertakan dirinya secara aktif dalam fenomena tertentu dan membuat reaksi terhadapnya dengan suatu cara.

Valuing (menilaian=menghargai). Menilai atau menghargai berarti memberikan nilai atau memberikan penghargaan terhadap suatu kegiatan atau objek.

Organization (mengatur atau mengorganisaikan) artinya menemukan perbedaan nilai yang bertujuan untuk perbaikan umum.

Characterization by a value or value complex (karakterisasi dengan suatu nilai atau kompleks nilai), yakni keterpaduan semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan tingkah lakunya.

c. Prestasi dalam bidang psikomotor¹⁰

Hasil belajar psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak individu. Ada enam tingkatan keterampilan, yakni:

- 1) Gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar)
- 2) Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar
- 3) Kemampuan perseptual, termasuk di dalamnya membedakan visual, membedakan auditif, motoris dan lain-lain.
- 4) Kemampuan dibidang fisik, misalnya kekuatan, keharmonisan, dan ketepatan.
- 5) Gerakan-gerakan skill, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada keterampilan yang kompleks

¹⁰ Nana sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Rosdakarya, 1999), 31.

- 6) Kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi *non-decursive* seperti gerakan ekspresif dan interpretatif

3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Pada dasarnya, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu faktor dari dalam (intern) dan faktor dari luar (ekstern).

a. Faktor Internal siswa¹¹

- 1) Kecerdasan (intelegensi). Kecerdasan adalah kemampuan belajar disertai kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapinya.
- 2) Faktor jasmaniah atau faktor fisiologis. Kondisi jasmaniah atau fisiologis pada umumnya sangat berpengaruh terhadap kemampuan belajar seseorang. Faktor jasmaniah, yaitu pancaindra yang tidak berfungsi, sebagaimana mestinya, seperti mengalami sakit, cacat tubuh atau perkembangan yang tidak sempurna, berfungsinya kelenjar yang membawa kelainan tingkah laku.
- 3) Sikap. Dalam diri siswa harus ada sikap yang positif (menerima) kepada sesama siswa atau kepada gurunya. Sikap positif ini akan menggerakkannya untuk belajar.

¹¹ Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 139.

Adapun siswa yang sikapnya negatif (menolak) kepada sesama siswa atau gurunya tidak akan mempunyai kemauan untuk belajar.

- 4) Minat. Minat memiliki pengaruh yang besar terhadap pembelajaran. Jika menyukai suatu mata pelajaran, siswa akan belajar dengan senang hati tanpa rasa beban. Minat belajar yang telah dimiliki siswa merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi hasil belajarnya. Apabila seseorang mempunyai minat yang tinggi terhadap sesuatu, akan terus berusaha untuk melakukan sehingga apa yang diinginkannya dapat tercapai.
- 5) Bakat. Bakat memengaruhi tinggi-rendahnya prestasi belajar bidang-bidang studi tertentu. Dalam proses belajar, terutama belajar keterampilan, bakat memegang peranan penting dalam mencapai suatu hasil akan prestasi yang baik.
- 6) Motivasi. Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan yang ada pada diri manusia, sehingga akan bertitik tolak dengan persoalan gejala kejiwaan, perasaan, dan emosi untuk bertindak atau melakukan sesuatu. Motivasi dalam belajar adalah faktor yang penting karena hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong keadaan siswa untuk melakukan belajar. Persoalan mengenai motivasi dalam belajar adalah

bagaimana cara mengatur agar motivasi dapat ditingkatkan. Demikian pula, dalam kegiatan belajar mengajar seorang anak didik akan berhasil jika mempunyai motivasi untuk belajar.

b) Faktor eksternal

Faktor eksternal yang dapat memengaruhi belajar adalah keadaan keluarga, keadaan sekolah dan lingkungan masyarakat.¹²

- 1) Faktor keluarga. Keluarga merupakan lingkungan terkecil dalam masyarakat tempat seseorang dilahirkan dan dibesarkan. Keluarga adalah lembaga pendidikan pertama dan utama. Adanya rasa aman dalam keluarga sangat penting dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Rasa aman itu membuat seseorang terdorong untuk belajar secara aktif karena rasa aman merupakan salah satu kekuatan pendorong dari luar yang menambah motivasi untuk belajar.
- 2) Faktor sekolah. Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan siswa. Oleh karena itu lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong siswa untuk belajar lebih giat. Keadaan sekolah ini meliputi cara penyajian pelajaran, hubungan guru dengan siswa, alat-alat

¹² Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, 143-144.

pelajaran, dan kurikulum. Hubungan antara guru dan siswa yang kurang baik akan memengaruhi hasil-hasil belajarnya.

- 3) Faktor masyarakat. Di samping orang tua, lingkungan juga merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dalam proses pelaksanaan pendidikan. Lingkungan alam sekitar sangat berpengaruh terhadap perkembangan pribadi anak sebab dalam kehidupan sehari-hari anak akan lebih banyak bergaul dengan lingkungan tempat ia berada. Bentuk kehidupan masyarakat disekitar juga berpengaruh terhadap belajar fiqih siswa terutama pada materi shalat fardhu. Contoh lingkungan sekitar rata-rata kurang terpelajar, minum, mencuri, akibatnya siswa ikut berbuat seperti itu. Belajarnya jadi terganggu dan prestasi belajarnya pun yang didapat kurang maksimal.

E. Kemampuan Melaksanakan Ibadah Shalat Fardhu

1. Pengertian Kemampuan Melaksanakan Ibadah Shalat Fardhu

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kemampuan yaitu melaksanakan secara nyata apa yang disebut teori,

menjalankan pekerjaan, pelaksanaan, perbuatan melakukan teori, keyakinan dan sebagainya.¹³

Menurut bahasa, kata ibadah berarti patuh (al-tha'ah), tunduk (al-khudu'), ubudiyah artinya tunduk (al-khudu') dan merendahkan diri (al-tazallul). Menurut al-Azhari, kata ibadah tidak dapat disebutkan kecuali untuk kepatuhan kepada Allah.¹⁴

Secara umum ibadah berarti mencakup perilaku dan semua aspek kehidupan yang sesuai dengan ketentuan Allah SWT., dilakukan dengan ikhlas untuk mencapai ridha Allah. Secara khusus, ibadah adalah perilaku manusia yang dilakukan atas perintah Allah, dan dicontohkan oleh Rasul, atau disebut ritual, seperti shalat, zakat, puasa, dll.¹⁵

Shalat menurut arti bahasa adalah do'a, sedangkan menurut terminologi syara' adalah sekumpulan ucapan dan perbuatan yang diawali dengan takbir dan diakhiri dengan salam.¹⁶ Shalat dalam agama Islam menempati kedudukan yang tak dapat ditandingi oleh ibadah manapun. Shalat merupakan tiang agama, jadi shalat merupakan ibadah yang wajib dilakukan bagi seorang muslim.

Dasar hukum diwajibkan shalat lima waktu terdapat dalam QS.Al-Ankabut:45

¹³ Kamus Besar Bahasa Indonesia

¹⁴ Lamuddin Nasution, *Fiqh Ibadah*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999),

2.

¹⁵ Eneng Muslihah, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Diadit Media, 2010),

248

¹⁶ Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, *Fiqh Ibadah*, (Jakarta: Amzah, 2015), cet ke-4, 145.

أَتْلُ مَا أُوْحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۚ إِنَّ الصَّلَاةَ
تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۚ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا
تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾

Artinya :” Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, Yaitu Al kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. dan Sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS.Al-Ankabut: 45)¹⁷

Shalat merupakan salah satu jenis kewajiban yang menduduki peringkat kedua dalam rukun Islam, yaitu setelah umat Islam bersyahadat, menyatakan bahwa Allah adalah Tuhan Yang Maha Esa yang hanya kepada Dia, umat Islam menyembah dan meminta pertolongan, serta bersaksi bahwa Muhammad SAW adalah utusan Allah SWT.

Kedudukan shalat dalam syariat Islam adalah sebagai berikut:

- c) Shalat merupakan tiang agama.
- d) Shalat merupakan kewajiban umat Islam yang ditetapkan secara langsung melalui peristiwa isra mi'raj.

¹⁷ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Juz 1-30*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2015), 401.

- e) Shalat merupakan kewajiban umat Islam yang pertama akan dihisab dihari akhir.
- f) Shalat merupakan amalan paling utama diantara amalan-amalan lain dalam Islam.
- g) Shalat merupakan pembeda antara muslim dengan kafir.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan melaksanakan ibadah shalat fardhu adalah kesanggupan dalam melaksanakan perbuatan untuk menyembah kepada Allah SWT., yang didasari ketaatan untuk mengerjakan segala perintahnya dan menjauhi segala larangannya dengan serangkaian perbuatan tertentu yang dimulai dari takbir dan diakhiri dengan salam serta rutinitas dalam melaksanakan shalat fardhu dalam kehidupannya sehari-hari. Shalat yang wajib dilaksanakan oleh setiap mukallaf ialah lima kali sehari semalam.

2. Ciri-ciri Pelaksanaan Kemampuan Ibadah Shalat yang Baik

Pelaksanaan kemampuan ibadah shalat fardhu yang baik itu meliputi seluruh aspek dalam pelaksanaan shalat fardhu, yaitu:

- a. Syarat-syarat Shalat¹⁸
 - 1) Syarat-syarat wajib shalat antara lain sebagai berikut:
 - a) Islam.

¹⁸ Abdul Aziz Muhammad Azzam dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas, *Fiqih Ibadah*, (Jakarta: Amzah, 2015), cet ke-4, 169-170.

- b) Berakal.
- c) Suci dari haid dan nifas.
- d) Sampainya dakwah.
- e) Mampu melaksanakan.
- f) Baligh

2) Syarat-syarat sah shalat

Agar shalat menjadi sah, maka disyaratkan sebagai berikut:

- a) Suci dari hadats besar dan hadats kecil.
- b) Suci badan, pakaian, dan tempat dari najis.
- c) Menutup aurat
- d) Mengetahui masuknya waktu shalat
- e) Menghadap kiblat (ka'bah).

b. Rukun shalat: ¹⁹

- 1) Niat.
- 2) Berdiri bagi yang kuasa
- 3) Takbiratul ihram
- 4) Membaca surat al-fatihah
- 5) Rukuk serta tuma'ninah (diam sebentar)
- 6) I'tidal serta tuma'ninah (diam sebentar)
- 7) Sujud dua kali serta tuma'ninah (diam sebentar)
- 8) Duduk di antara dua sujud serta tuma'ninah (diam sebentar).

¹⁹ Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, 75.

- 9) Duduk akhir
 - 10) Membaca tasyahud akhir
 - 11) Membaca shalawat atas Nabi Muhammad SAW.
 - 12) Memberi salam yang pertama (ke kanan)
 - 13) Menertibkan rukun
- c. Hal-hal yang Membatalkan Shalat:
- 1) Meninggalkan salah satu rukun shalat.
 - 2) Meninggalkan salah satu syarat shalat.
 - 3) Sengaja berbicara, sekalipun kata-kata tersebut bersangkutan dengan shalat, kecuali jika lupa.
 - 4) Banyak bergerak.
 - 5) Makan atau minum.
- d. Waktu Shalat²⁰
- 1) Waktu shalat zhuhur dimulai dari tergelincirnya matahari dari tengah-tengah langit yang berlangsung sampai dengan bayangan sesuatu sama panjang dengan bayangan saat tergelincir matahari.
 - 2) Waktu shalat ashar bermula dari bayangan suatu telah sama panjang dengan benda itu sendiri, yaitu setelah matahari tergelincir yang berlangsung sampai dengan terbenamnya matahari.

²⁰ Abdul Hamid dan Beni Ahmad Saebani, *Fiqh Ibadah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 193.

- 3) Waktu shalat maghrib dimulai bila matahari telah terbenam dan tersembunyi dibalik tirai dan berlangsung sampai terbenam syafaq atau awan merah.
- 4) Waktu shalat isya dimulai sejak lenyapnya syafaq merah sampai seperdua malam.
- 5) Waktu shalat subuh dimulai saat terbitnya fajar shadiq dan berlangsung hingga terbit matahari pagi.

3. Cara Mengetahui Tingkat Kemampuan Melaksanakan Ibadah Shalat

Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam melaksanakan ibadah shalat fardhu harus ditekankan kepada usaha menumbuhkan kesadaran siswa akan keyakinan kepada Tuhan secara mutlak dan berfungsi melahirkan komitmen ritual guna membangun diri menjadi seorang muslim yang taat. Kesadaran tersebut berbentuk suatu kemampuan untuk pelaksanaan ibadah shalat sesuai waktu yang telah ditentukan, melalui pemahaman yang universal pada pendidikan shalat.

Ada beberapa aspek untuk mengetahui kemampuan melaksanakan ibadah shalat, meliputi:

a. Gerakan-gerakan shalat (keterampilan):

1) Takbiratul ihram

Gerakan ketika takbiratul ihram yaitu dengan mengangkat kedua tangan, posisi ibu jari berhadapan

lurus dengan daun telinga bagian bawah, antara jari yang satu dengan lainnya agak renggang, dan pandangan mata ke bawah.

2) Rukuk

Selesai membaca surah, lalu mengangkat kedua tangan setinggi telinga sambil membaca “*Allahu Akbar*,” kemudian rukuk (badannya membungkuk, kedua tangannya memegang lutut dan ditekankan antara punggung dan kepala supaya rata).

3) Sujud

Setelah rukuk yaitu melakukan sujud. Sekurang-kurangnya sujud adalah meletakkan dahi ke tempat sujud. Sujud itu wajib dilakukan dengan tujuh anggota, dahi, dua tapak tangan, dua lutut, dan ujung jari kedua kaki. Sujud hendaknya dengan posisi menungkit, berarti pinggul lebih tinggi.

4) Tahiyat akhir

Gerakan tahiyat akhir posisi duduk dengan kaki ditekuk, pinggul menempel alas sholat, dan ibu jari ditekuk ke dalam.²¹

²¹ Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, 83.

5) Salam

Waktu membaca salam yang pertama, muka kita menengok ke kanan, dan waktu membaca salam yang kedua muka kita menengok ke kiri.

b. Bacaan shalat (kognitif):

1) Surat al-fatihah

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿١﴾ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ
 الْعَالَمِينَ ﴿٢﴾ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿٣﴾ مَلِكِ يَوْمِ
 الدِّينِ ﴿٤﴾ إِلَهِكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ ﴿٥﴾
 أَهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ ﴿٦﴾ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ
 عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ ﴿٧﴾

Artinya: “Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang, segala pujibagi Allah, Tuhan semesta alam. Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. yang menguasai di hari Pembalasan hanya Engkaulah yang Kami sembah dan hanya kepada Engkaulah Kami meminta pertolongan Tunjukilah Kami jalan yang lurus, (yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat kepada mereka; bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) mereka yang sesat.” (QS. Al-Fatihah : 1-7)²²

²² Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya Juz 1-30*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2015), 1.

2) Surat-surat pendek

Setelah membaca Al-Fatihah pada rakaat pertama dan kedua bagi orang yang shalat sendirian atau imam, disunahkan membaca ayat Al-Qur'an, misalnya: QS. An-Nas, Al-Falaq, Al-Ikhlâs, Al-Lahab, dan lain sebagainya.

3) Bacaan rukuk

Ketika rukuk bacalah tasbih sebagai berikut:

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ

Artinya: “Maha suci Tuhanku, Tuhan yang Maha Agung serta memujilah aku kepada-Nya.”²³

4) Bacaan sujud

Setelah rukuk yaitu sujud dengan membaca tasbih sebagai berikut:

سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى وَبِحَمْدِهِ

Artinya: “Maha suci Tuhanku, Tuhan yang Maha Tinggi serta memujilah aku kepada-Nya.”²⁴

5) Bacaan tahiyat²⁵

Bacaan tasyahud/tahiyat awal:

التَّحِيَّاتُ الْمُبْرَكَاتُ الصَّلَوَاتُ الطَّيِّبَاتُ لِلَّهِ. السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ
وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ. السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ. أَشْهَدُ

²³ Moh. Rifa'i, *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*, (Semarang: PT. Karya Toha, 2015), 45.

²⁴ Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, 94.

²⁵ Moh. Rifa'i, *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*, 46.

أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَ أَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُ اللَّهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ.

Bacaan tasyahud/tahiyat akhir:

وَعَلَى آلِي سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ. كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِي سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَبَارَكْتَ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِي سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ. كَمَا بَارَكْتَ عَلَى سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ وَعَلَى آلِي سَيِّدِنَا إِبْرَاهِيمَ فِي الْعَالَمِينَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ.

6) Bacaan salam²⁶

Lafadz salam yang sempurna, yaitu:

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ.

Artinya: “*Mudah-mudahan selamatlah kamu dengan rahmat dan berkah Allah.*”

Sekurang-kurangnya mengucapkan:

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ

Artinya: “*Mudah-mudahan kesejahteraan bagi kamu*”

c. Sikap (afektif):

1) Berpakaian rapi (suci)

Ketika kita melaksanakan shalat, Pakaian yang hendak kita gunakan untuk shalat harus diperhatikan kesuciannya, paling tidak dari dua hal, yaitu suci dari najis dan suci dari status kepemilikan.

²⁶ Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, 87.

Suci dari najis yaitu syarat untuk pakaian yang digunakan untuk shalat. Shalat seseorang tidak akan sah jika pakaiannya terdapat najis.

Selain dari najis, pakaian kitapun harus suci secara kepemilikan. Jangan sampai ada selebarpun pakaian yang kita gunakan tidak jelas kepemilikannya, apalagi jika jelas-jelas diperoleh dengan cara tidak halal. Misalnya, hadil ghasab, yaitu menggunakan barang milik orang lain tanpa izin. Betapapun seseorang telah shalat dengan khusyu' bahkan sampai berurai air mata memohon limpahan karunia dan rahmat Allah apabila pakaian yang melekat dibadannya diperoleh dengan cara yang tidak baik, misalnya hasil mencuri (na'udzubillah), maka tentu shalat dan doanya tidak akan diterima oleh Allah karena barang haram yang dia pergunakan.

2) Berdzikir dan berdo'a sesudah shalat²⁷

Selesai kita melaksanakan shalat, berdzikirlah dengan dzikir yang dianjurkan Rasulullah SAW. Dzikir tersebut yaitu:

- a) Tasbih, membaca *Subhanallah* 33x
 - b) Tahmid, membaca *Alhamdulillah* 33x
 - c) Takbir, membaca *Allahu Akbar* 33x
- 3) Memfokuskan niat shalat hanya untuk Allah

Niat merupakan salah satu rukun shalat, niat berarti menyengaja suatu perbuatan. Dengan adanya

²⁷ Abdullah Gymnastiar, *Shalat Best Of The Best*, (Bandung: MQS Publishing, 2007), 36.

kesengajaan ini, perbuatan dinamakan *ikhtijari* (kemauan sendiri bukan dipaksa).²⁸ Menurut syara' niat yaitu menyengaja sesuatu perbuatan karena mengikuti perintah Allah supaya diridhoi-Nya.

Niat berarti menyengaja. Niat itu berfungsi membedakan suatu pekerjaan dengan pekerjaan yang lainnya, ibadah dengan yang bukan ibadah, dan ibadah yang satu dengan ibadah yang lain.²⁹

Semua nilai perbuatan bergantung pada niatnya. Bisa jadi jenis perbuatannya sama, tetapi nilainya berbeda. Pembeda nilai dari suatu perbuatan salah satunya adalah niat. Suatu perbuatan akan mencapai tujuan yang dikehendaki apabila niatnya bagus. Hati-hatilah dengan niat ini. Boleh jadi kita dapat melakukan shalat sesuai tata caranya, tetapi ternyata pahala di sisi Allah tidak diperoleh. Apa penyebabnya? Pasti masalah terletak pada kebersihan niat.

Adapun niat itu sendiri adalah merupakan tekad yang diiringi kesadaran tinggi akan hakikat sesuatu perbuatan. Dengan kata lain, niat adalah bingkai perbuatan agar selalu berada pada koridor semestinya. Format tekad ini harus didapatkan sebelum perbuatan shalat dilakukan, kemudian ketika perbuatan shalat berlangsung, format niat awal harus tetap dominan, tidak berbelok belok. Ketika

²⁸ Sulaiman Rasjid, *Fiqh Islam*, 75.

²⁹ Lahmuddin Nasution, *Fiqh Ibadah*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999),

perhatian kita berbelok pada hal-hal lain yang tidak berhubungan dengan shalat, berarti shalat kita tidak khusyu.³⁰

4) Khusyu'

a) Shalat khusyu'

Shalat harus dilakukan dengan khusyu, karena khusyu dalam shalat hukumnya wajib. Khusyu secara sederhana dapat diartikan hadirnya hati dalam shalat. Seseorang yang shalatnya khusyu, berarti gerakan dan bacaan dalam shalatnya diiringi dengan hatinya sehingga jasmani, akal, dan hatinya menyatu dalam shalat. Sedangkan, Imam Ibnu Katsir menyebutkan bahwa khusyu adalah ketenangan, ketentraman, kedamaian, dan ketundukan. Orang yang khusyu dalam shalatnya yaitu orang yang melakukan shalat dengan tenang dan tertib.

b) Ciri-ciri orang yang khusyu shalatnya

Setidaknya ada dua hal yang bisa membuat seseorang dikategorikan khusyu dalam shalatnya:

- (a) Selama shalat ia bisa merasakan nikmatnya berinteraksi/berkomunikasi dengan Allah.
- (b) Seusai shalat terdapat perubahan dalam perilakunya, yaitu akhlaknya semakin baik.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan shalat adalah tentang mendirikan shalat lima waktu

³⁰ Abdullah Gymnastiar, *Shalat Best Of The Best*, (Bandung: MQS Publishing, 2007), 28.

dengan tatacara shalat serta bacaan dengan syarat, rukun dan sunnahnya serta rutinitas dalam melaksanakan shalat tersebut. Dengan kata lain kemampuan yang ingin dicapai oleh peserta didik dalam pelaksanaan ibadah shalat fardhu yang meliputi aspek keterampilan, pengetahuan, dan sikap.

F. Kerangka Berfikir

Prestasi belajar merupakan bukti dari usaha yang dapat dicapai. Prestasi belajar adalah hasil belajar yang telah dicapai siswa dalam mata pelajaran Fiqih setelah mengadakan evaluasi hasil belajar yang diwujudkan dalam nilai rapot. Evaluasi hasil belajar bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, di mana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol.

Di dalam pelajaran Fiqih membahas yang salah satunya yaitu tentang Shalat fardhu yang mempelajari tentang tata cara sholat, bacaan-bacaan sholat, serta ketentuan waktu shalat fardhu. Bentuk evaluasi dari materi tentang sholat lima waktu ini yaitu dengan tes unjuk kerja, portofolio dan tes tulis.

Shalat dalam bahasa Arab berarti do'a memohon kebajikan dan pujian, sedangkan secara hakekat mengandung pengertian "Berhadap hati (jiwa) kepada Allah dan mendatangkan takut kepadaNya, serta menumbuhkan di dalam jiwa rasa keagungan, kebesaranNya dan kesempurnaan kekuasaanNya."³¹

³¹ Sentot Haryatno, *Psikologi Shalat Kajian Aspek-Aspek Psikologis Ibadah Shalat*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2007), 59.

Shalat sebagai salah satu konsep keagamaan dalam masyarakat Islam diyakini mampu menghadirkan nilai-nilai yang sangat diharapkan manusia untuk mencapai makna hidup sejati. Hikmah disyariatkan shalat adalah bahwa shalat ini dapat membersihkan diri, menyucikannya, membiasakan manusia untuk bermunajat kepada Allah dan mencegah dari perbuatan keji dan munkar.³²

Shalat-shalat yang diwajibkan oleh Allah SWT sejumlah 5 waktu. Pertama, shalat fajar sebanyak dua rakaat, shalat dzuhur empat rakaat, shalat ashar empat rakaat, shalat magrib tiga rakaat, dan isya' sebagai shalat terakhir sebanyak empat rakaat. Jadi, semuanya berjumlah 17 rakaat.³³

Siswa yang telah memperoleh ilmu tentang sholat yang terdapat dalam pelajaran fiqih, seharusnya mereka mengamalkan ilmu yang mereka dapat ke dalam kehidupannya untuk memaksimalkan ibadah sholatnya. Dengan demikian mata pelajaran fiqih yang diberikan oleh guru di sekolah memiliki peran penting dalam pelaksanaan ibadah shalat fardhu siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah jika pembelajaran fiqih yang diberikan guru kepada siswa dapat diterima dan dipahami maka akan tumbuh kesadaran dalam diri siswa untuk melaksanakan shalat dengan baik, sehingga mata pelajaran fiqih dapat menjadi motivasi untuk siswa, dan apabila banyak siswa yang memahami dan menguasai pelajaran fiqih dengan baik, maka pengamalan ibadah shalat pada siswa dapat meningkat dengan hasil yang optimal.

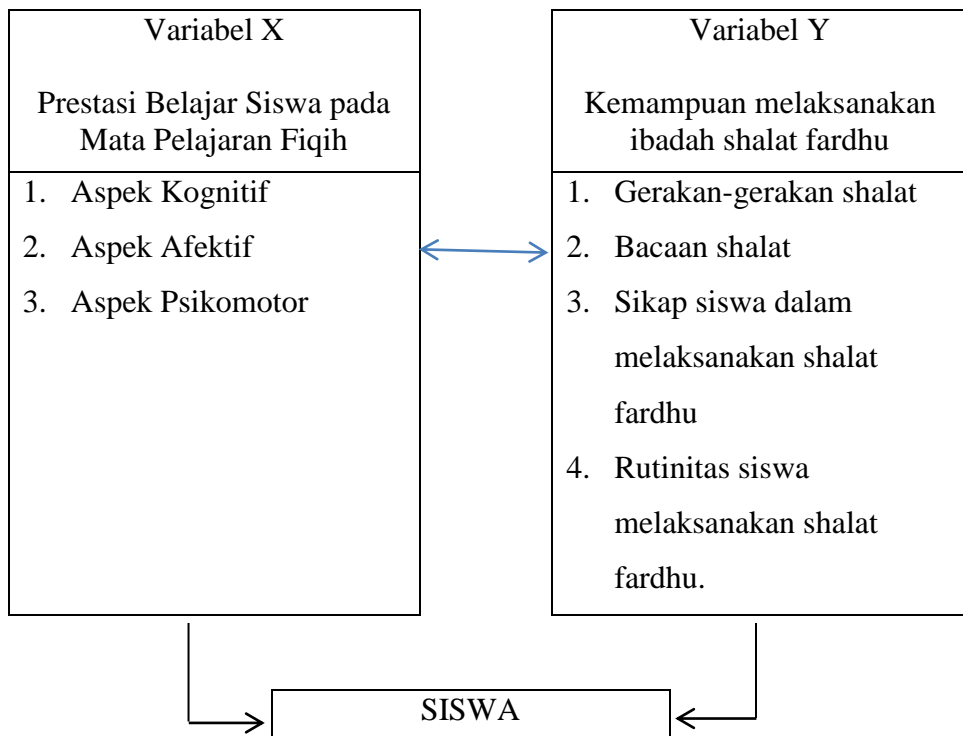
³² Imam Musbikin, *Terapi Sholat Keajaiban Gerakan Shalat Bagi Kesehatan*, (Yogyakarta: Cakrawala Ilmu, 2011), 138.

³³ Syekh Abdul Qadir al-Jailani, *Puncak Kenikmatan Shalat*, (Jogjakarta: Bening, 2010), 73.

Hubungan antara prestasi belajar mata pelajaran fiqih terhadap kemampuan melaksanakan ibadah sholat fardhu siswa yaitu: prestasi belajar mata pelajaran fiqih meliputi kognitif, afektif, psikomotor yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru dengan demikian prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai dari belajar itu sendiri, yang biasanya dikaitkan dengan nilai pelajaran. Sedangkan kemampuan melaksanakan ibadah sholat fardhu siswa meliputi tata cara shalat, bacaan-bacaan sholat, sikap siswa dalam melaksanakan shalat dan rutinitas siswa melaksanakan shalat fardhu.

Tabel 2.1

Hubungan Variabel X dan Variabel Y



G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.³⁴ Sebagai jawaban sementara atau dugaan, sudah pasti jawaban tersebut belum tentu benar dan oleh karenanya perlu dibuktikan atau diuji kebenarannya.

Dengan demikian penulis dapat mengambil hipotesis bahwa prestasi belajar siswa mata pelajaran fiqih cukup baik, kemampuan melaksanakan shalat fardhu juga baik karena siswa telah dibekali materi pembelajaran tentang ibadah shalat. Jadi, terdapat hubungan antara prestasi belajar siswa mata pelajaran fiqih dengan kemampuan melaksanakan shalat. Artinya semakin baik prestasi belajar siswa mata pelajaran fiqih, maka semakin baik pula kemampuan melaksanakan shalat fardhu.

Berdasarkan pemikiran di atas, maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. $H_0 : r_{xy} = 0$ berarti tidak terdapat hubungan antara prestasi belajar mata pelajaran fiqih dengan kemampuan melaksanakan shalat fardhu siswa.
2. $H_1 : r_{xy} > 0$ berarti terdapat hubungan antara prestasi belajar mata pelajaran fiqih dengan kemampuan melaksanakan shalat fardhu siswa.³⁵

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 64.

³⁵ Darwyan Syah, dkk, *Pengantar Statistik Pendidikan*, 62

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian merupakan bagian yang penting dalam kegiatan penelitian karena tempat merupakan lokasi yang diteliti dan waktu merupakan kapan kegiatan penelitian tersebut dilaksanakan, tempat dan waktu penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian dalam proposal ini dilakukan di MTs Al-Khairiyah Badamusalam yang beralamat di Jln. Sawahluhur, Badamusalam Kecamatan Kasemen Kota Serang. Alasan pemilihan lokasi di MTs Al-Khairiyah Badamusalam karena terdapat siswa yang tidak melaksanakan ibadah shalat fardhu, bacaan dan tata cara shalatnya masih ada yang belum fasih dan baik.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang dilakukan penulis dalam penelitian ini dimulai dari bulan Agustus sampai dengan bulan November.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data dan informasi mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.³⁶ Metode yang penulis gunakan adalah metode dekriptif-korelatif. Metode dekriptif digunakan untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya tentang kemampuan shalat fardhu pada siswa di MTs Al-Khairiyah Badamusalam. Sedangkan metode korelatif digunakan untuk mengetahui hubungan prestasi mata pelajaran fiqih dengan kemampuan shalat siswa.

Korelasi bertujuan untuk menentukan ada tidaknya hubungan, dan seberapa jauh hubungan ada antara dua variabel (yang dapat diukur) atau lebih. Tujuan dari suatu penyelidikan korelasi adalah untuk menetapkan/mengungkapkan suatu hubungan atau menggunakan hubungan-hubungan dalam membuat prediksi (prakiraan).³⁷

Adapun pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan kuantitatif, prestasi belajar mata pelajaran fiqih (variabel X) dengan menggunakan nilai raport yang telah didapatkan oleh siswa dan kemampuan shalat (Variabel Y) menggunakan nilai angket.

³⁶ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 127.

³⁷ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfa Beta, 2011), 7-8.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam hal ini, terdapat dua variabel, yaitu:

1. Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqih sebagai variabel bebas (variabel independen) dengan indikator:
 - Diperoleh dari buku prestasi atau rapot
2. Kemampuan melaksanakan Shalat Fardhu sebagai variabel terikat (variabel dependen) dengan indikator:
 - Gerakan-gerakan shalat, bacaan shalat, sikap dan rutinitas siswa dalam melaksanakan shalat fardhu.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁸ Menurut Suharsimi Arikunto populasi adalah “keseluruhan objek penelitian”.³⁹ Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti seluruh elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan populasi. Penelitian juga disebut

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 80.

³⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 173.

studi populasi atau studi sensus. Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa MTs Al-Khairiyah Badamusalam kelas VIII A yang berjumlah 34 siswa, VIII B berjumlah 33 siswa dan kelas VIII C berjumlah 33 siswa. Jadi populasi dalam penelitian ini yaitu berjumlah 100 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴⁰ Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.⁴¹ Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan teknik populasi yang berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto yaitu : menyatakan bahwa apabila subjek penelitian kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tetapi jika populasinya lebih dari 100 dapat diambil 10% sampai 15% atau 20% sampai 25% dari jumlah populasi tergantung dari kemampuan peneliti, dilihat dari waktu dan dana. Penulis akan mengambil sampel sebanyak 40% dari jumlah populasi. Jadi, pengambilan sampel yaitu sebanyak 40% dari 100 populasi yang ada. $40\% \times 100 = 40$. Jadi sampel yang penulis ambil yaitu sebanyak 40 siswa.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 81.

⁴¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 174.

E. Instrumen Penelitian

1. Variabel X (Prestasi belajar siswa mata pelajaran fiqh)

a. Definisi konsep

Prestasi belajar merupakan hasil dari pengukuran terhadap siswa setelah mengikuti proses pembelajaran oleh mata pelajaran lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru dengan demikian prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai dari belajar itu sendiri, yang biasanya dikaitkan dengan nilai pelajaran.

b. Definisi Operasional

Indikator prestasi belajar mata pembelajaran fiqh adalah diperoleh dari buku prestasi atau rapot yang telah didapat oleh siswa sebagai hasil dari pembelajaran yang didapat siswa.

2. Variabel Y (Kemampuan Melaksanakan Shalat Fardhu)

a. Definisi konsep

Kemampuan melaksanakan shalat fardhu berarti kesanggupan dalam melaksanakan perbuatan untuk menyembah kepada Allah SWT., yang didasari ketaatan untuk mengerjakan segala perintahnya dan menjauhi segala larangannya dengan serangkaian perbuatan tertentu yang dimulai dari takbir dan diakhiri dengan salam. Shalat yang

wajib dilaksanakan oleh setiap mukallaf ialah lima kali sehari semalam.

b. Definisi Operasional

Indikator penilaian terhadap melaksanakan shalat fardhu adalah pelaksanaan shalat fardhu siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Kisi-kisi Variabel Y (Kemampuan Melaksanakan Shalat Fardhu)

Variabel Y	Indikator	Nomor item soal		Jumlah soal
		Positif	Negatif	
Kemampuan melaksanakan ibadah shalat fardhu	1. Gerakan-gerakan shalat	1, 2, 3		3
	2. Bacaan shalat	4		1
	3. Sikap siswa dalam melaksanakan shalat fardhu	5, 6		2
	4. Rutinitas siswa melaksanakan shalat fardhu	7, 8, 9, 10, 13, 16, 17, 19,	11, 12, 14, 15, 18, 20.	14
JUMLAH				20

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Observasi*

Observasi adalah mengadakan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian atau objek penelitian.⁴² Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data keadaan siswa, sekolah dan lain-lain.

2. *Questionare* (Angket)

Kuisisioner juga sering dikenal dengan angket. Angket adalah daftar pertanyaan yang setiap pertanyaannya sudah disediakan jawabannya untuk dipilih atau disediakan tempat untuk mengisi jawabannya.

G. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu menggunakan prosedur statistik dengan menggambarkan hasil penelitian berupa pengumpulan, penyusunan, pengolahan dan penyajian data dalam bentuk tabel, grafik maupun diagram, agar memberikan gambaran yang jelas dan ringkas mengenai suatu keadaan atau peristiwa tertentu.

Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Kualifikasi data

Data hasil penyebaran angket, sebelum dianalisis terlebih dahulu dikualifikasikan, dengan Skala Likert's. Skala

⁴² Amirul Hadi, dkk, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), 137.

Likert's digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial.⁴³

- a. Jawaban (SL) diberi Skor 5
- b. Jawaban (SR) diberi Skor 4
- c. Jawaban (KD) diberi Skor 3
- d. Jawaban (PR) diberi Skor 2
- e. Jawaban (TP) diberi Skor 1

Untuk jawaban yang positif, sedangkan untuk jawaban yang negatif berlaku sebaliknya.

2. Analisis Parsial

Analisis ini digunakan untuk menguji data variabel X dan variabel Y dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Membuat daftar distribusi frekuensi dengan terlebih dahulu menentukan:

- 1) Menentukan nilai range, dengan rumus:⁴⁴

$$R = (H-L) + 1$$

Keterangan:

R = Rentang

H = Nilai terbesar

L = Nilai terkecil

- 2) Menentukan jumlah banyaknya kelas interval dengan rumus:⁴⁵

⁴³ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 49.

⁴⁴ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, 45.

⁴⁵ Darwyan Syah, dkk, *Pengantar Statistik Pendidikan*, 17.

$$K = 1 + 3,3 \log.n$$

Keterangan:

K = banyak kelas

n = banyak data

Hasilnya dibulatkan biasanya ke atas

- 3) Menentukan kelas interval dengan rumus:

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

i = interval kelas

R = rentang

K = banyak kelas⁴⁶

- 4) Membuat tabel distribusi frekuensi

- b. Menentukan ukuran gejala pusat/analisis tendensi sentral dengan cara:

- 1) Menghitung mean, dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum fx}{\sum f}$$

Keterangan:

$\sum f \cdot x$ = jumlah hasil perkalian f dan x

$\sum f$ = jumlah frekuensi

- 2) Menghitung median dengan rumus:

$$Me = b + p \left\{ \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right\}$$

⁴⁶ Darwyan Syah, dkk, *Pengantar Statistik Pendidikan*, 17.

Keterangan:

b = batas bawah median

p = panjang median

n = banyak data

F = jumlah semua kelas lebih kecil dari kelas median

f = frekuensi kelas median⁴⁷

3) Mencari modus dengan rumus:

$$Mo = b + p \left(\frac{b1}{b1 + b2} \right)$$

Keterangan:

b = batas bawah

p = panjang kelas modus

b1 = kelas modus – kelas sebelumnya

b2 = kelas modus – kelas setelahnya⁴⁸

c. Mencari standar deviasi dengan rumus:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{\sum f}}$$

Keterangan:

$\sum x^2$ = Jumlah deviasi yang dikuadratkan

$\sum f$ = jumlah frekwensi⁴⁹

⁴⁷ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, 40.

⁴⁸ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, 42.

⁴⁹ Darwyan Syah, dkk, *Pengantar Statistik Pendidikan*, 51.

d. Menghitung uji normalitas, dengan rumus:

1) Menghitung uji Z dengan rumus:

$$Z = \frac{x - \bar{x}}{SD}$$

2) Menghitung χ^2 (kai kuadrat), dengan rumus:

$$\chi^2 = \sum \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

3) Menentukan derajat kebebasan, dengan rumus:

$$DK = K - 3$$

4) Menentukan Chi kuadrat dengan taraf signifikan 5%

e. Menghitung analisis regresi

$$a = \frac{(\sum x^2)(\sum Y) - (\sum X)(\sum XY)}{N(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N(\sum X^2) - \sum (x)^2}$$

$$\hat{y} = a + bx$$

f. Analisis Korelasi product moment⁵⁰, dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

⁵⁰ Darwyan Syah, dkk, *Pengantar Statistik Pendidikan*, 97

g. Menentukan penafsiran korelasi sebagai berikut:

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,20	Tidak ada korelasi
0,20 – 0,40	Korelasi rendah
0,40 – 0,60	Korelasi sedang
0,60 – 0,80	Korelasi tinggi
0,80 – 1,00	Korelasi sangat tinggi

h. Menguji hipotesis

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2}$$

i. Menghitung besarnya pengaruh variable X terhadap variable Y Koefisien Determinasi dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%.^{51}$$

⁵¹ Darwyan Syah, dkk, *Pengantar Statistik Pendidikan*, 95.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih

Data hasil prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih dengan jumlah 40 responden, disusun berdasarkan skor terendah sampai skor tertinggi diperoleh data sebagai berikut:

70	70	74	74	75	75	75	75	76	77
77	78	78	78	79	79	79	80	80	80
80	80	80	83	84	84	85	85	85	85
86	87	88	88	89	90	90	90	90	95

Berdasarkan hasil angket di atas, diketahui bahwa skor terendah adalah 70 dan skor tertinggi adalah 95, dan untuk menganalisis data variabel X penulis menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan nilai range, dengan rumus:

$$\begin{aligned} R &= (H - L) + 1 \\ &= (95 - 70) + 1 \\ &= 25 + 1 \\ &= 26 \end{aligned}$$

- b. Menentukan jumlah banyaknya kelas interval dengan rumus:

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 40 \end{aligned}$$

$$= 1 + 3,3 (1,6)$$

$$= 4,3 (1,6)$$

$$= 6,88 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}$$

c. Menentukan kelas interval dengan rumus:

$$i = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{26}{7}$$

$$= 4,33 \text{ (dibulatkan menjadi 4)}$$

d. Membuat tabel distribusi frekuensi

Tabel 4.1

Distribusi frekuensi variabel X
Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih

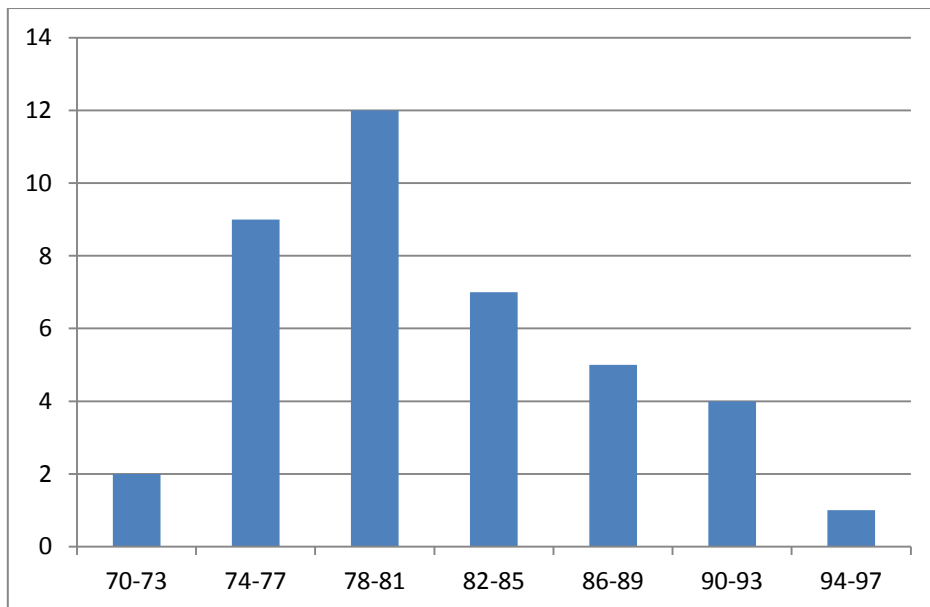
<i>Interval</i>	<i>f</i>	<i>fK</i>	X	<i>fX</i>	Persentase
70-73	2	2	71.5	143	5%
74-77	9	11	75.5	679.5	22.50%
78-81	12	23	79.5	954	30%
82-85	7	30	83.5	584.5	17.50%
86-89	5	35	87.5	437.5	12.50%
90-93	4	39	91.5	366	10%
94-97	1	40	95.5	95.5	2.50%
Σ	40			3260	100%

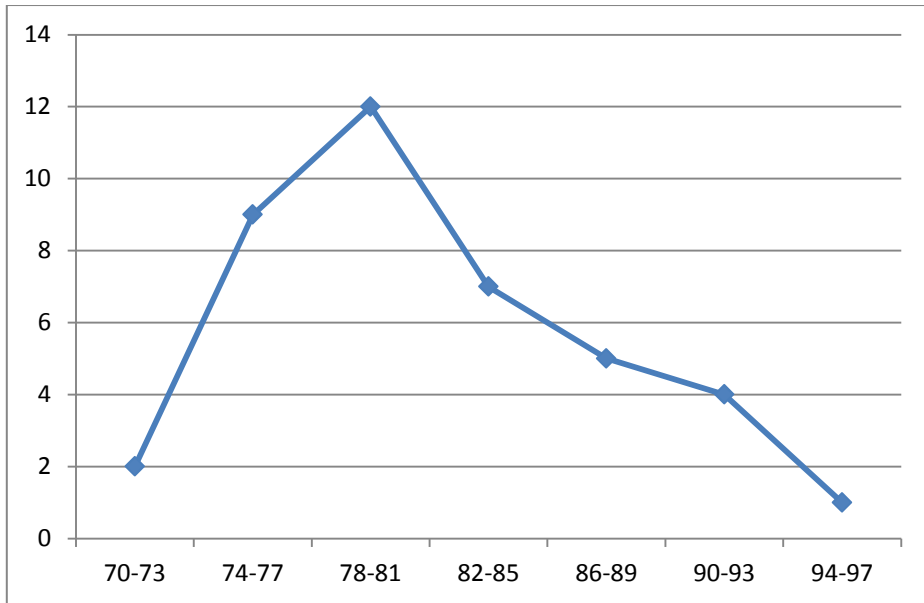
Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa prestasi yang diperoleh siswa pada mata pelajaran fiqih yang terdiri dari 40 responden pada kelas interval 70-73 frekuensinya 2

orang merupakan 5% dari 40 siswa, pada kelas interval 74-77 frekuensinya 9 orang merupakan 22.50% dari 40 siswa, pada kelas interval 78-81 frekuensinya 12 orang merupakan 30% dari 40 siswa, kelas interval 82-85 frekuensinya 7 orang merupakan 17,50% dari 40 siswa, kelas interval 86-89 frekuensinya 5 orang merupakan 12,50% dari 40 siswa, kelas interval 90-93 frekuensinya 4 orang merupakan 10% dari 40 siswa, dan pada kelas interval 94-97 frekuensinya 1 orang merupakan 2,50% dari 40 siswa.

Grafik 4.1

Histogram Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih



Grafik 4.2**Polygon Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih**

Berdasarkan grafik di atas menunjukkan bahwa prestasi yang diraih siswa pada mata pelajaran fiqih memiliki nilai antara 70-73 ada 2 siswa dari 40 responden, 74-77 ada 9 siswa dari 40 responden, 78-81 ada 12 siswa dari 40 responden, 82-85 ada 7 siswa dari 40 responden, 86-89 ada 5 siswa dari 40 responden, 90-93 ada 4 siswa dari 40 responden, 94-97 ada 1 siswa dari 40 responden. Jadi frekuensi tertinggi menempati nilai antara 78-81, sedangkan frekuensi terendah menempati nilai antara 94-97.

e. Menentukan ukuran gejala pusat/analisis tendensi sentral dengan cara:

1) Menghitung mean, dengan rumus:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum fx}{\sum f} \\ &= \frac{3260}{40} \\ &= 81,5\end{aligned}$$

2) Menghitung median dengan rumus:

$$\begin{aligned}\text{Me} &= b + p \left\{ \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right\} \\ &= 77,5 + 4 \left\{ \frac{\frac{1}{2}40 - 11}{12} \right\} \\ &= 77,5 + 4 \left\{ \frac{20 - 11}{12} \right\} \\ &= 77,5 + 4 (0,75) \\ &= 77,5 + 3 \\ &= 80,5\end{aligned}$$

3) Mencari modus dengan rumus:

$$\begin{aligned}\text{Mo} &= b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right) \\ &= 77,5 + 4 \left(\frac{3}{3 + 5} \right) \\ &= 77,5 + 4 (0,37) \\ &= 77,5 + 1,48 \\ &= 78,98\end{aligned}$$

Tabel 4.2
Deviasi Rata-rata Data Kelompok

Interval	f	X	fX	$(xi - \bar{x})$	$(xi - \bar{x})^2$	$f(xi - \bar{x})^2$
70-73	2	71.5	143	-10	100	200
74-77	9	75.5	679.5	-6	36	324
78-81	12	79.5	954	-2	4	48
82-85	7	83.5	584.5	2	4	28
86-89	5	87.5	437.5	6	36	180
90-93	4	91.5	366	10	100	400
94-97	1	95.5	95.5	14	196	196
Σ	40		3260			1376

f. Standar Deviasi

Mencari standar deviasi dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum x^2}{\sum f}} \\
 &= \sqrt{\frac{1376}{40}} \\
 &= \sqrt{34,4} \\
 &= 5,86
 \end{aligned}$$

2. Kemampuan Melaksanakan Shalat Fardhu

Untuk mendapatkan data penulis melakukan pengumpulan data dengan cara menyebar angket tentang

kemampuan melaksanakan ibadah shalat fardhu. Angket diberikan kepada 40 responden, dimana 40 responden ini adalah siswa kelas VIII MTs Al-Khairiyah Badamusalam. Angket tersebut berisi 20 butir pertanyaan, dari pengisian itu penulis memberi skor dengan menggunakan skala likert. Untuk positif, jawaban (SL) = 5, (SR) = 4, (KD) = 3, (PR) = 2, (TP) = 1. Sedangkan untuk jawaban negatif, berlaku sebaliknya. Selanjutnya data hasil angket tersebut penulis susun sebagai berikut:

Data hasil prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih dengan jumlah 40 responden, disusun berdasarkan skor terendah sampai skor tertinggi diperoleh data sebagai berikut:

53	58	61	64	64	67	67	69	69	70
70	71	72	72	73	73	74	75	75	75
75	76	76	76	76	77	77	78	78	78
80	81	84	85	85	85	87	87	90	94

Berdasarkan hasil angket di atas, diketahui bahwa skor terendah adalah 70 dan skor tertinggi adalah 95, dan untuk menganalisis data variabel X penulis menempuh langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menentukan nilai range, dengan rumus:

$$\begin{aligned}R &= (H - L) + 1 \\&= (94 - 53) + 1 \\&= 41 + 1 \\&= 42\end{aligned}$$

- b. Menentukan jumlah banyaknya kelas interval dengan rumus:

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log n \\&= 1 + 3,3 \log 40 \\&= 1 + 3,3 (1,6) \\&= 4,3 (1,6) \\&= 6,88 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}\end{aligned}$$

- c. Menentukan kelas interval dengan rumus:

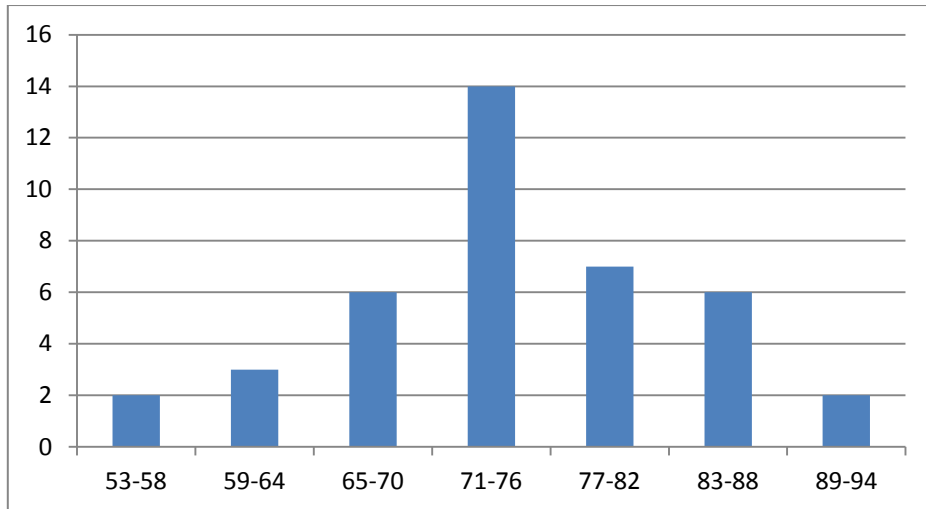
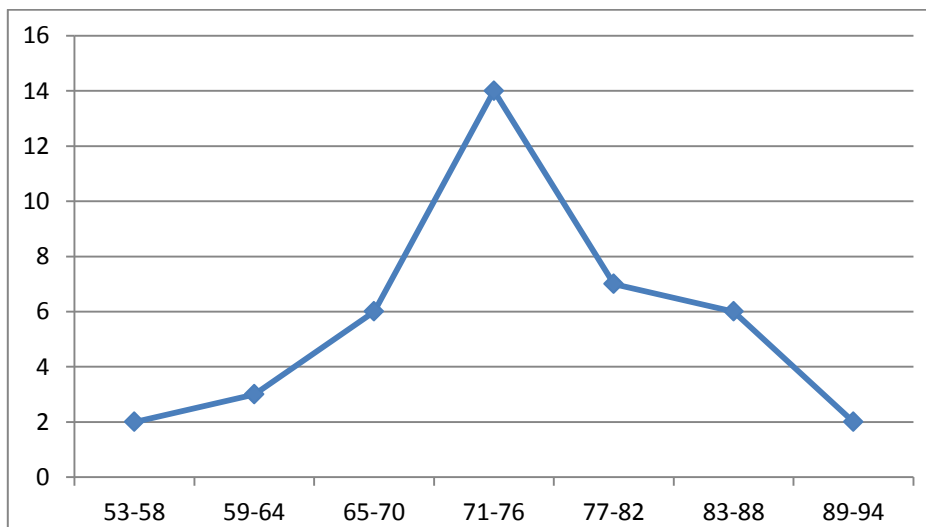
$$\begin{aligned}i &= \frac{R}{K} \\&= \frac{42}{7} \\&= 6\end{aligned}$$

- d. Membuat tabel distribusi frekuensi

Tabel 4.3
Distribusi frekuensi variabel Y
Kemampuan Melaksanakan Ibadah Shalat Fardhu

<i>Interval</i>	<i>f</i>	<i>fK</i>	X	<i>fX</i>	Persentase
53-58	2	2	55.5	111	5%
59-64	3	5	61.5	184.5	7.50%
65-70	6	11	67.5	405	15%
71-76	14	25	73.5	1029	35%
77-82	7	32	79.5	556.5	17.50%
83-88	6	38	85.5	513	15%
89-94	2	40	91.5	183	5%
Σ	40			2982	100%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa hasil yang diperoleh dari sebaran angket yang terdiri dari 40 responden, pada kelas interval 53-58 frekuensinya 2 orang merupakan 5% dari 40 siswa, pada kelas interval 59-64 frekuensinya 3 orang merupakan 7.50% dari 40 siswa, pada kelas interval 65-70 frekuensinya 6 orang merupakan 15% dari 40 siswa, kelas interval 71-76 frekuensinya 14 orang merupakan 35% dari 40 siswa, kelas interval 77-82 frekuensinya 7 orang merupakan 17,50% dari 40 kelas interval 83-88 frekuensinya 6 orang merupakan 15% dari 40 siswa, dan pada kelas interval 89-94 frekuensinya 2 orang merupakan 5% dari 40 siswa.

Grafik 4.3**Histogram Kemampuan Melaksanakan Ibadah Shalat Fardhu****Grafik 4.4****Polygon Kemampuan Melaksanakan Ibadah Shalat Fardhu**

Berdasarkan grafik di atas dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki nilai antara 53-58 ada 2 siswa dari 40 responden, 59-64 ada 3 siswa dari 40 responden, 65-70 ada 6 siswa dari 40 responden, 71-76 ada 7 siswa dari 14 responden, 77-82 ada 7 siswa dari 40 responden, 83-88 ada 6 siswa dari 40 responden, 89-94 ada 2 siswa dari 40 responden. Jadi frekuensi tertinggi menempati nilai antara 71-76, sedangkan frekuensi terendah menempati nilai antara 53-58 dan 89-94.

e. Menentukan ukuran gejala pusat/analisis tendensi sentral dengan cara:

1) Menghitung mean, dengan rumus:

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum fx}{\sum f} \\ &= \frac{2982}{40} \\ &= 74.55\end{aligned}$$

2) Menghitung median dengan rumus:

$$\begin{aligned}\text{Me} &= b + p \left\{ \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right\} \\ &= 73,5 + 6 \left\{ \frac{\frac{1}{2}40 - 11}{14} \right\} \\ &= 73,5 + 6 \left\{ \frac{20 - 11}{14} \right\} \\ &= 73,5 + 6 (0,64)\end{aligned}$$

$$= 73,5 + 3,84$$

$$= 77,34$$

3) Mencari modus dengan rumus:

$$Mo = b + p \left(\frac{b1}{b1 + b2} \right)$$

$$= 73,5 + 6 \left(\frac{8}{8 + 7} \right)$$

$$= 73,5 + 6 (0,53)$$

$$= 73,5 + 3,18$$

$$= 76,68$$

Tabel 4.4

Deviasi Rata-rata Data Kelompok

Interval	f	X	fX	$(xi - \bar{x})$	$(xi - \bar{x})^2$	$f(xi - \bar{x})^2$
53-58	2	55.5	111	-19.05	362.9	725.8
59-64	3	61.5	184.5	-13.05	170.3	510.9
65-70	6	67.5	405	-7.05	49.7	298.2
71-76	14	73.5	1029	-1.05	1.1	15.4
77-82	7	79.5	556.5	4.95	24.5	171.5
83-88	6	85.5	513	10.95	119.9	719.4
89-94	2	91.5	183	16.95	287.3	574.6
Σ	40		2982			3015.8

f. Standar Deviasi

Mencari standar deviasi dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\sum fx^2}{\sum f}} \\
 &= \sqrt{\frac{3015,8}{40}} \\
 &= \sqrt{75,39} \\
 &= 8,68
 \end{aligned}$$

Rekapitulasi angka statistik dari Hubungan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih dengan Kemampuan Melaksanakan Ibadah Shalat Fardhu dapat dirangkum pada tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.5

Statistik Deskriptif Data Hasil Penelitian

Jenis Data	<i>Mean</i>	Standar Deviasi	<i>Median</i>	<i>Modus</i>
Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih	81,5	5,86	80,5	78,98
Kemampuan Melaksanakan Ibadah Shalat Fardhu	74,55	8,68	77,34	76,68

B. Pengujian Normalitas Data

1. Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih

Untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang didistribusi normal maka dilakukan uji normalitas (Chi Kuadrat), kriteria pengujian normalitas adalah H_0 ditolak jika x^2_{hitung} lebih kecil dari x^2_{tabel} artinya data berasal dari populasi yang didistribusi normal, dan jika x^2_{hitung} lebih besar dari x^2_{tabel} maka H_0 diterima artinya data berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal. Untuk menguji normalitas data variabel adalah sebagai berikut:

1) Menghitung nilai Z dengan rumus:⁵²

$$Z = \frac{x - \bar{x}}{sd}$$

$$\begin{aligned} Z_1 &= \frac{69,5 - 81,5}{5,86} \\ &= -2,04 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Z_5 &= \frac{85,5 - 81,5}{5,86} \\ &= 0,68 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Z_2 &= \frac{73,5 - 81,5}{5,86} \\ &= -1,37 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Z_6 &= \frac{89,5 - 81,5}{5,86} \\ &= 1,37 \end{aligned}$$

⁵² Darwyan Syah, dkk, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2006), 67

$$Z_3 = \frac{77,5 - 81,5}{5,86}$$

$$= -0,68$$

$$Z_7 = \frac{93,5 - 81,5}{5,86}$$

$$= 2,04$$

$$Z_4 = \frac{81,5 - 81,5}{5,86}$$

$$= 0$$

$$Z_8 = \frac{97,5 - 81,5}{5,86}$$

$$= 2,73$$

2) Menghitung luas tiap kelas interval :

LZ= nilai tabel Z lebih besar – nilai Z tabel lebih kecil

3) Menghitung Ei

$$E_i = LZ \times n$$

$$E_i = LZ \times n$$

$$= 0,0646 \times 40$$

$$= 2,584$$

$$E_i = LZ \times n$$

$$= 0,199 \times 40$$

$$= 7,96$$

$$E_i = LZ \times n$$

$$= 0,1629 \times 40$$

$$= 6,516$$

$$E_i = LZ \times n$$

$$= 0,0646 \times 40$$

$$= 2,584$$

$$E_i = LZ \times n$$

$$= 0,2482 \times 40$$

$$= 9,928$$

$$E_i = LZ \times n$$

$$= 0,0175 \times 40$$

$$= 0,7$$

$$E_i = LZ \times n$$

$$= 0,2157 \times 40$$

$$= 8,628$$

Tabel 4.6
Uji Normalitas Data
Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih

Interval Kelas	Batas Nyata	Z	Tabel Z	LZ	Ei	Oi	$x^2 = \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	69,5	-2.04	0.0207				
70 - 73				0.0646	2.584	2	0.13
	73,5	-1.37	0.0853				
74 - 77				0.1629	6.516	9	0.94
	77,5	-0.68	0.2482				
78 - 81				0.2482	9.928	12	0.43
	81,5	0	0				
82 - 85				0.2157	8.628	7	0.3
	85,5	0.68	0.2157				
86 - 89				0.199	7.96	5	1.1
	89,5	1.37	0.4147				
90 - 93				0.0646	2.584	4	0.77
	93,5	2.04	0.4793				
94 - 97				0.0175	0.7	1	0.12
	97,5	2.73	0.4968				
JUMLAH							3.79

4) Mencari derajat kebebasan

$$dk = k - 3$$

$$= 7 - 3$$

$$= 4$$

5) Menentukan Chi kuadrat tabel dengan signifikansi 5 %

$$\text{dan } dk = 4$$

$$\begin{aligned}
 x^2_{\text{tabel}} &= (1-0,05) (\text{dk}) \\
 &= (0,95) (4) \\
 &= 9,49
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diketahui bahwa $x^2_{\text{Hitung}} = 3,79$ dan $x^2_{\text{tabel}} = 9,49$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,95$ dan $\text{dk} = 4$. Maka dengan demikian disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Hasil perhitungan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Uji Analisis Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran
Fiqih

Dk	x^2_{hitung}	x^2_{tabel}	Kesimpulan
4	3,79	9,49	Normal

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa $x^2_{\text{Hitung}} = 3,79$ dan $x^2_{\text{tabel}} = 9,49$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,95$ dan $\text{dk} = 4$. Jadi, $x^2_{\text{Hitung}} < x^2_{\text{tabel}}$ dengan demikian disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2. Kemampuan melaksanakan shalat fardhu

Untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari populasi yang didistribusi normal maka dilakukan uji normalitas (Chi Kuadrat), kriteria pengujian normalitas adalah H_0 ditolak jika x^2_{hitung} lebih kecil dari x^2_{tabel} artinya dara berasal

dari populasi yang didistribusi normal, dan jika x^2_{hitung} lebih besar dari x^2_{tabel} maka H_0 diterima artinya data berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal. Untuk menguji normalitas data variabel adalah sebagai berikut:

1) Menghitung nilai Z dengan rumus:

$$Z = \frac{x - \bar{x}}{sd}$$

$$Z_1 = \frac{52,5 - 74,55}{8,68}$$

$$= -2,54$$

$$Z_2 = \frac{58,5 - 74,55}{8,68}$$

$$= -1,84$$

$$Z_3 = \frac{64,5 - 74,55}{8,68}$$

$$= -1,15$$

$$Z_4 = \frac{70,5 - 74,55}{8,68}$$

$$= -0,46$$

$$Z_5 = \frac{76,5 - 74,55}{8,68}$$

$$= 0,22$$

$$Z_6 = \frac{82,5 - 74,55}{8,68}$$

$$= 0,91$$

$$Z_7 = \frac{88,5 - 74,55}{8,68}$$

$$= 1,60$$

$$Z_8 = \frac{94,5 - 74,55}{8,68}$$

$$= 2,29$$

2) Menghitung luas tiap kelas interval :

$$LZ = \text{nilai tabel } Z \text{ lebih besar} - \text{nilai } Z \text{ tabel lebih kecil}$$

3) Menghitung E_i

$$E_i = LZ \times n$$

$$\begin{aligned}E_i &= LZ \times n \\ &= 0.0274 \times 40 \\ &= 1.096\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}E_i &= LZ \times n \\ &= 0.0922 \times 40 \\ &= 3.688\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}E_i &= LZ \times n \\ &= 0.1977 \times 40 \\ &= 7.908\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}E_i &= LZ \times n \\ &= 0.2357 \times 40 \\ &= 9.428\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}E_i &= LZ \times n \\ &= 0.2315 \times 40 \\ &= 9.26\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}E_i &= LZ \times n \\ &= 0.1266 \times 40 \\ &= 5.064\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}E_i &= LZ \times n \\ &= 0.0438 \times 40 \\ &= 1.752\end{aligned}$$

Tabel 4.8
Uji Normalitas Data
Kemampuan Melaksanakan Ibadah Shalat Fardhu

Interval Kelas	Batas Nyata	Z	Tabel Z	LZ	Ei	Oi	$x^2 = \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
	52,5	-2.54	0.0055				
53-58				0.0274	1.096	2	0.73
	58,5	-1.84	0.0329				
59-64				0.0922	3.688	3	0.12
	64,5	-1.15	0.1251				
65-70				0.1977	7.908	6	0.46
	70,5	-0.46	0.3228				
71-76				0.2357	9.428	14	2.21
	76,5	0.22	0.0871				
77-82				0.2315	9.26	7	0.55
	82,5	0.91	0.3186				
83-88				0.1266	5.064	6	0.17
	88,5	1.6	0.4452				
89-94				0.0438	1.752	2	0.03
	94,5	2.29	0.489				
JUMLAH							4.27

4) Mencari derajat kebebasan

$$\begin{aligned} dk &= k - 3 \\ &= 7 - 3 \\ &= 4 \end{aligned}$$

5) Menentukan Chi kuadrat _{tabel} dengan signifikansi 5 % dan

$$\begin{aligned} dk &= 4 \\ x^2_{\text{tabel}} &= 5 \% ; 4 \end{aligned}$$

$$= (1-0,05) (dk)$$

$$= (0,95) (4)$$

$$= 9,49$$

Tabel 4.9

Uji Analisis Kemampuan Melaksanakan Ibadah Shalat Fardhu

Dk	x^2_{hitung}	x^2_{tabel}	Kesimpulan
4	4,27	9,49	Normal

Dari tabel di atas diketahui bahwa jumlah $x^2_{hitung} = 4,27$ sedangkan $x^2_{tabel} = 9,49$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,95$ dan $dk = 4$. Jadi, $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ dengan demikian disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

C. Pengujian Hipotesis

1. Analisis Korelasi Prestasi Belajar Siswa pada mata Pelajaran Fiqih dengan Kemampuan Melaksanakan Ibadah Shalat Fardhu

Analisis korelasi berisi pembahasan tentang analisis regresi, koefisien korelasi, uji hipotesis dan koefisien determinasi. Penulis menyusun tabel bantu korelasi Prestasi Belajar Siswa pada mata Pelajaran Fiqih dan Kemampuan Melaksanakan Ibadah Shalat Fardhu sebagai berikut:

Tabel 4.10**Analisis Korelasi**

**Prestasi Belajar Siswa pada mata Pelajaran Fiqih (X) dan
Kemampuan Melaksanakan Ibadah Shalat Fardhu (Y)**

No. Responden	X	Y	X²	Y²	XY
1	87	72	7569	5184	6264
2	79	77	6241	5929	6083
3	77	76	5929	5776	5852
4	85	84	7225	7056	7140
5	70	75	4900	5625	5250
6	78	68	6084	4624	5304
7	90	94	8100	8836	8460
8	86	74	7396	5476	6364
9	76	69	5776	4761	5244
10	75	53	5625	2809	3975
11	80	64	6400	4096	5120
12	85	78	7225	6084	6630
13	90	75	8100	5625	6750
14	75	64	5625	4096	4800
15	79	69	6241	4761	5451
16	80	78	6400	6084	6240
17	89	80	7921	6400	7120
18	78	61	6084	3721	4758
19	85	71	7225	5041	6035
20	83	75	6889	5625	6225

21	74	75	5476	5625	5550
22	90	81	8100	6561	7290
23	70	78	4900	6084	5460
24	84	76	7056	5776	6384
25	75	67	5625	4489	5025
26	80	73	6400	5329	5840
27	95	87	9025	7569	8265
28	84	90	7056	8100	7560
29	88	77	7744	5929	6776
30	79	73	6241	5329	5767
31	77	85	5929	7225	6545
32	90	87	8100	7569	7830
33	75	67	5625	4489	5025
34	74	76	5476	5776	5624
35	78	70	6084	4900	5460
36	80	85	6400	7225	6800
37	88	72	7744	5184	6336
38	80	85	6400	7225	6800
39	80	76	6400	5776	6080
40	85	58	7225	3364	4930
Σ	3253	2995	265961	227133	244412

2. Uji Regresi

a) Persamaan Regresi

Sebelum mencari koefisien korelasi terlebih dahulu mencari persamaan regresi untuk mengetahui persamaan antara variabel X dan variabel Y. Langkah yang digunakan dalam mencari persamaan regresi ini dengan cara mencari

terlebih dahulu jumlah dari setiap variabel dan menghitungnya dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\sum x^2)(\sum Y) - (\sum X)(\sum XY)}{N(\sum x^2) - (\sum x)^2} \\
 &= \frac{(265961)(2995) - (3253)(244412)}{40(265961) - (3253)^2} \\
 &= \frac{796553195 - 795072236}{10638440 - 10582009} \\
 &= \frac{1480959}{56431} \\
 &= 26,24
 \end{aligned}$$

b) Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Maka diperlukan perhitungan uji linieritas ini dengan cara menentukan jumlah dan memasukkannya ke dalam rumus:

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{N(\sum X^2) - \sum (x)^2} \\
 &= \frac{40(244412) - (3253)(2995)}{40(265961) - (3253)^2} \\
 &= \frac{9776480 - 9742735}{10638440 - 10582009} \\
 &= \frac{33745}{56431} \\
 &= 0,59
 \end{aligned}$$

c) Uji Signifikasi

Langkah untuk menguji kesignifikasian dalam penelitian ini menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}\hat{y} &= a + bx \\ &= 26,24 + 0,59(40) \\ &= 49,84\end{aligned}$$

Akhirnya diperoleh persamaan $\hat{y} = 26,24 + 0,59 X$, Maka dapat disimpulkan bahwa setiap perubahan dari satuan variabel X maka akan terjadi perubahan pula sebesar 0,59 terhadap variabel Y pada konstan 26,24

3. Uji Korelasi

a) Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui besarnya koefisien korelasi menggunakan rumus korelasi *pearson Product Moment* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{40 \cdot 244412 - (3253)(2995)}{\sqrt{\{40 \cdot 265961 - (3253)^2\} \{40 \cdot 227133 - (2995)^2\}}} \\ &= \frac{9776480 - 9742735}{\sqrt{\{10638440 - 10582009\} \{9085320 - 8970025\}}} \\ &= \frac{33745}{\sqrt{(56431)(115295)}}\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{33745}{\sqrt{6506212145}} \\
 &= \frac{33745}{80661,09} \\
 &= 0,41
 \end{aligned}$$

Setelah itu, penulis menentukan tinggi rendahnya korelasi dengan cara menginterpretasikan koefisien korelasi yang diperoleh berdasarkan tabel berikut :

Tabel 4.11
Interpretasi koefisien korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,20	Tidak ada korelasi
0,20 – 0,40	Korelasi rendah
0,40 – 0,60	Korelasi sedang
0,60 – 0,80	Korelasi tinggi
0,80 – 1,00	Korelasi sangat tinggi

Diketahui bahwa indeks koefisien korelasi sebesar 0,41 setelah dikonsultasikan dengan tabel interpretasi, ternyata angka 'r' (0,41) berada dalam (0,40 – 0,60), yang interpretasinya adalah antara prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih (variabel X) dengan kemampuan melaksanakan ibadah shalat fardhu (variabel Y) di MTs Al-Khairiyah Badamusalam terdapat korelasi yang sedang.

b) Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{1-r^2} \\
 &= \frac{0,41 \sqrt{40-2}}{\sqrt{1-0,41^2}} \\
 &= \frac{0,41\sqrt{38}}{\sqrt{1-0,16}} \\
 &= \frac{0,41(6,16)}{\sqrt{0,8319}} \\
 &= \frac{2,5256}{0,91} = 2,77
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan uji hipotesis sederhana pada data variabel prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih hubungannya dengan kemampuan melaksanakan ibadah shalat fardhu diperoleh data 2,77.

c) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih dengan kemampuan melaksanakan ibadah shalat fardhu. Maka penulis memasukkan koefien korelasi dalam rumus berikut:

$$\begin{aligned}
 KD &= r^2 \times 100\% \\
 &= 0,41^2 \times 100\% \\
 &= 0,16 \times 100\% \\
 &= 16,\%
 \end{aligned}$$

Maka dapat disimpulkan bahwa kontribusi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih dengan kemampuan melaksanakan ibadah shalat fardhu di MTs Al-Khairiyah Badamusalam adalah sebesar 16%. Ini berarti bahwa kemampuan ibadah shalat fardhu 16% dipengaruhi oleh Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih dan 84% dipengaruhi oleh faktor lain.

D. Pembahasan

Hasil analisis data menunjukkan adanya korelasi yang sedang antara prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih dengan kemampuan melaksanakan ibadah shalat fardhu. Siswa yang mempunyai prestasi belajar fiqih yang baik ternyata belum dapat merealisasikan dari pengetahuan dan pemahamannya tentang shalat fardhu ke dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan prestasi yang diraih dalam mata pelajaran fiqih yang mempelajari tentang tata cara shalat, bacaan-bacaan shalat, serta ketentuan waktu shalat fardhu.

Dari perhitungan di atas, diperoleh hasil koefisien determinan sebesar 16%. Hal ini menunjukkan bahwa (variabel X) Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih memberikan pengaruh terhadap (variabel Y) Kemampuan Melaksanakan Ibadah Shalat Fardhu yaitu diperoleh sebesar 16% sedangkan 84% dipengaruhi oleh faktor lain. Faktor tersebut disebabkan oleh faktor siswa diantaranya adalah teman, keluarga, lingkungan dan sebagainya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengolah dan menganalisa data dalam penelitian ini, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih (variabel X) masuk dalam kategori sedang. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan *mean* = 81,5; *median* = 80,5 dan *modus* = 78,98.
2. Kemampuan melaksanakan ibadah shalat fardhu. (variabel Y) masuk ke dalam kategori sedang. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan *mean* = 74,55; *median* = 77,34 dan *modus* = 76,68.
3. Hubungan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih dengan kemampuan melaksanakan ibadah shalat fardhu di MTs Al-Khairiyah Badamusalam masuk kategori sedang hal ini ditunjukkan dengan nilai indeks koefisien korelasi 0,41 berada di antara 0,40 – 0,60. Dan hasil uji signifikansi nilai t_{hitung} 2,77 dan t_{tabel} 1,96. Oleh karena itu $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dengan demikian alternatif (H_a) diterima, sedangkan hipotesis nihil (H_o) ditolak. Sehingga ada hubungan yang signifikan antara prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqih (Variabel X) dengan kemampuan melaksanakan ibadah shalat fardhu (Variabel Y). Adapun kontribusi variabel X terhadap variabel Y

dengan *coefisien determinasi* (CD), diperoleh 16% sedangkan 84% dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran-saran

Mengingat pentingnya shalat untuk umat Islam, maka guru berperan penting dalam kegiatan pembelajaran tentang shalat fardhu untuk meningkatkan kemampuan ibadah shalat fardhu siswa. Adapun saran-saran dari peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Untuk pihak sekolah

Hendaknya seluruh pihak sekolah mendukung dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung, memfasilitasi proses pembelajaran dengan melengkapi sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk mendukung berjalannya proses pembelajaran.

2. Untuk guru mata pelajaran fiqih

Hendaknya dalam proses pembelajaran guru harus benar-benar menyiapkan pembelajaran dengan sebaik mungkin, agar materi dapat disampaikan secara maksimal, dan guru juga diharapkan dapat memotivasi dan mendidik siswa agar dapat melaksanakan rutinitas shalatnya dalam kehidupan sehari-hari

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Jailani, Syekh Abdul Qadir. *Puncak Kenikmatan Shalat*. Jogjakarta: Bening, 2010.
- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung, Remaja Rosdakarya, 2009.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Azzam, Abdul Aziz Muhammad dan Abdul Wahhab Sayyed Hawwas. *Fiqh Ibadah*. Jakarta: Amzah, 2015.
- Darmadi, Hamid. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfa Beta, 2011.
- Darmawan, Deni. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Gunawan, Heri. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Gymnastiar, Abdullah. *Shalat Best Of The Best*. Bandung: MQS Publishing, 2007.
- Hadi, Amirul dkk. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2005.
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Hamid, Abdul dan Beni Ahmad Saebani. *Fiqh Ibadah*. Bandung: Pustaka Setia, 2009.
- Haryatno, Sentot. *Psikologi Shalat Kajian Aspek-Aspek Psikologis Ibadah Shalat*. Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2007.

- Irianto, Agus. *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya*. Jakarta: Kencana, 2014.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia
- Kurikulum Madrasah Tsanawiyah (Standar Kompetensi).
- Muhidin, Sambas Ali dan Maman Abdurahman. *Analisi Korelasi, Regresi, dan Jalur Dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia, 2009.
- Musbikin, Imam. *Terapi Sholat Keajaiban Gerakan Shalat Bagi Kesehatan*. Yogyakarta: Cakrawala Ilmu, 2011.
- Muslihah, Eneng. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Diadit Media, 2010.
- Mustaqim, *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2008.
- Nasution, Lamuddin. *Fiqh Ibadah*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999.
- Purwanto, Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Rasjid, Sulaiman. *Fiqh Islam*, Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2013.
- Rifa'I, Moh. *Risalah Tuntunan Shalat Lengkap*. Semarang: Karya Toha Putra, 2015.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya, 1999.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.

Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.

Syah, Darwyan dan Supardi. *Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Tangerang: HAJA Mandiri, 2014.

Syah, Darwyan dkk. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Tangerang: HAJA Mandiri, 2011.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LEMBAR ANGKET

ANGKET VARIABEL Y (KEMAMPUAN MELAKSANAKAN IBADAH SHALAT FARDHU)

Nama :

Kelas : VIII

Petunjuk pengisian :

1. Bacalah pernyataan ini dengan cermat dan teliti.
2. Pilih salah satu sesuai dengan kebiasaan sehari-hari dengan cara memberi tanda ceklist (✓) pada kolom (ingat hanya pada satu jawaban).
3. Isilah dengan jujur.

Keterangan : SL (selalu), SR (Sering), KD (kadang-kadang), PR (pernah), TP (tidak pernah).

No.	Pernyataan	SL	SR	KD	PR	TP
1	Saya melakukan takbiratul ihram dengan cara: Mengangkat kedua tangan, posisi ibu jari berhadapan lurus dengan daun telinga bagian bawah, antara jari yang satu dengan lainnya agak renggang, dan pandangan mata ke bawah.					

2	Setelah saya rukuk saya melakukan iktidal dengan cara bangkit tegak dengan mengangkat kedua belah tangan sejajar dengan telinga.					
3	Saya melakukan sujud dengan tujuh anggota, dahi, dua tapak tangan, dua lutut, dan ujung jari kedua kaki.					
4	Saya membaca bacaan shalat dengan tartil					
5	Saya berpakaian khusus untuk melaksanakan shalat					
6	Setelah shalat, saya berdzikir dan mendo'akan orang tua.					
7	Saya melaksanakan shalat fardhu satu hari satu malam					
8	Saya mengerjakan shalat sejak pertama haid atau mimpi basah					
9	Saya segera melaksanakan shalat ketika mendengar suara adzan					
10	Ketika berpergian jauh, saya menjamak shalat fardhu					
11	Saya pernah mengulur-ngulur waktu dalam melaksanakan shalat					
12	Saya tidak melaksanakan shalat subuh karena bangun kesiangan					

13	Setelah pulang sekolah saya segera melaksanakan shalat dzuhur					
14	Saya lupa mengerjakan shalat ashar karena asyik bermain di luar dengan teman					
15	Saya bergurau ketika sedang shalat berjamaah di masjid					
16	Saya lupa jumlah rakaat ketika shalat, kemudian sebelum salam saya melakukan sujud sahwi					
17	Saya tetap melaksanakan shalat dalam keadaan sakit					
18	Saya terburu-buru dalam melaksanakan shalat					
19	Saya merasa berdosa jika meninggalkan shalat lima waktu					
20	Saya melaksanakan shalat karena dimarahi orang tua					

**DATA PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN FIQIH**

NO	NAMA	NILAI
1	AHMAD ADNAN FATHIR	87
2	ANDRE ARIFATIN	79
3	ANIYAH FITRIYATI	77
4	ATIYA HERMAWATI	85
5	BURHANUDIN	70
6	EPI	78
7	FAROHA	90
8	FATIMAH	86
9	FERDIANSYAH	76
10	FREDI AVRIONANDO	75
11	HAMJAH	80
12	HERAWATI	85
13	HILDA ZUMROTUL AYN	90
14	ISTIKOMAH	75
15	JASIMAN	79
16	LISA RAHMAWATI	80
17	MISRENI	89
18	NENENG	78
19	NURHAFIDOH	85
20	NURHASANAH	83
21	QUSOY	74
22	RENDI SAHLAN	90
23	RIFKI	70
24	RIMA RAHMADANTI	84
25	RIZKI MAULANA	75
26	ROHMAH	80

27	SAIROH (A)	95
28	SITI FATIMAH	84
29	SITI NURHALIZAH	88
30	SITI SOFIATUN JANAH	79
31	SUHERMAN	77
32	SUSILAWATI	90
33	SYIFAUDIN	75
34	TOHIR	74
35	UMAYAH	78
36	UMMI KHOFIFAH	80
37	UMMU ZAKIYYAH	88
38	VONY CORNELIA	80
39	WAHYUDI	80
40	WIDIA	85

DATA TABULASI

VARIABEL Y (KEMAMPUAN MELAKSANAKAN SHALAT FARDHU)

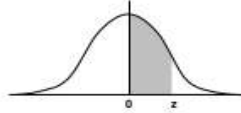
NO	NAMA RESPONDEN	BUTIR PERTANYAAN																				JUMLAH SKOR
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	AHMAD ADNAN FATHIR	5	5	5	5	4	3	5	4	3	1	3	3	4	4	4	2	1	3	3	5	72
2	ANDRE ARIFATIN	5	4	5	3	5	5	4	2	5	3	2	3	4	4	4	3	4	4	5	3	77
3	ANIYAH FITRIYATI	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	2	2	5	2	5	1	3	5	4	2	76
4	ATIYA HERMAWATI	4	5	5	5	5	5	5	1	5	4	5	2	5	2	5	1	5	5	5	5	84
5	BURHANUDIN	4	3	5	5	4	5	2	5	4	3	3	2	4	3	4	3	5	2	5	4	75
6	EPI	5	4	5	3	3	2	4	5	5	2	2	1	4	5	4	2	4	2	5	1	68
7	FAROHA	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	1	5	5	5	5	94
8	FATIMAH	5	5	5	5	5	5	3	5	4	1	2	3	5	3	3	1	3	5	2	4	74
9	FERDIANSYAH	5	5	5	3	3	5	4	1	2	5	5	2	1	2	4	3	4	4	5	1	69
10	FREDI AVRIONANDO	3	1	5	5	5	5	1	1	3	1	1	1	4	3	3	1	1	3	5	1	53
11	HAMJAH	5	5	5	3	4	4	3	1	3	3	2	3	4	2	5	1	1	2	5	3	64
12	HERAWATI	4	5	5	5	4	4	3	5	3	4	2	5	5	5	5	1	1	5	2	5	78
13	HILDA ZUMROTUL AYN	4	5	5	4	5	5	5	5	4	3	2	3	5	2	3	4	3	3	2	3	75
14	ISTIKOMAH	5	5	5	5	3	5	4	1	5	2	2	1	3	2	5	4	1	1	4	1	64

15	JASIMAN	5	5	5	5	3	3	4	3	4	1	3	5	3	2	4	1	2	5	2	4	69
16	LISA RAHMAWATI	5	5	5	4	5	5	4	1	5	1	5	3	5	3	5	1	1	5	5	5	78
17	MISRENI	5	5	5	4	5	3	5	4	2	1	4	4	5	4	5	1	3	5	5	5	80
18	NENENG	5	5	5	5	2	5	5	1	4	2	2	1	3	3	3	1	1	3	3	2	61
19	NURHAFIDOH	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	2	2	3	2	2	3	4	2	5	2	71
20	NURHASANAH	4	5	5	4	5	5	4	4	4	3	2	2	4	3	2	5	4	2	5	3	75
21	QUSOY	5	4	5	5	5	4	1	1	5	4	1	1	5	5	2	4	3	5	5	5	75
22	RENDI SAHLAN	5	5	5	5	4	4	4	5	5	1	3	3	5	5	5	2	1	4	5	5	81
23	RIFKI	5	4	5	5	3	4	5	2	5	2	3	3	5	4	4	3	4	5	4	3	78
24	RIMA RAHMADANTI	5	3	4	5	5	4	4	1	5	3	5	2	4	5	5	2	3	5	1	5	76
25	RIZKI MAULANA	5	5	3	5	3	5	3	3	3	2	4	3	3	2	5	1	3	5	3	1	67
26	ROHMAH	5	5	5	2	5	5	4	2	3	1	4	4	5	4	4	2	3	5	2	3	73
27	SAIROH (A)	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	5	3	5	3	5	3	5	5	87
28	SITI FATIMAH	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	1	4	4	5	5	90
29	SITI NURHALIZAH	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	2	3	5	3	3	1	4	3	4	3	77
30	SITI SOFIATUN JANAH	5	5	5	5	5	5	3	2	3	1	3	4	3	4	5	2	1	4	5	3	73
31	SUHERMAN	5	4	5	5	4	5	3	5	5	5	2	5	5	5	2	5	5	5	1	4	85
32	SUSILAWATI	5	5	5	5	5	5	5	5	4	1	2	5	5	3	5	4	4	5	4	5	87
33	SYIFAUDIN	5	4	5	5	5	4	1	1	5	3	3	3	2	5	5	1	1	5	1	3	67

34	TOHIR	4	4	5	5	5	5	4	3	5	3	3	3	3	4	5	1	3	5	5	1	76	
35	UMAYAH	5	5	5	3	5	5	3	5	3	2	4	2	3	2	2	1	1	5	5	4	70	
36	UMMI KHOFIFAH	5	5	5	5	5	5	3	4	4	3	5	3	5	5	3	3	5	5	5	2	85	
37	UMMU ZAKIYYAH	5	5	5	4	5	5	4	4	4	1	2	2	4	3	5	4	3	2	4	1	72	
38	VONY CORNELIA	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	4	2	5	3	3	4	3	5	5	5	85	
39	WAHYUDI	5	5	5	5	2	4	3	5	4	2	4	3	4	2	4	1	5	4	5	4	76	
40	WIDIA	1	5	5	3	5	3	3	1	1	3	3	3	3	3	5	1	1	1	5	1	5	58

Distribusi Z

Kumulatif sebaran frekuensi normal
(Area di bawah kurva normal baku dari 0 sampai z)



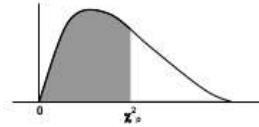
Z	0.00	0.01	0.02	0.03	0.04	0.05	0.06	0.07	0.08	0.09
0.0	0.0000	0.0040	0.0080	0.0120	0.0160	0.0199	0.0239	0.0279	0.0319	0.0359
0.1	0.0398	0.0438	0.0478	0.0517	0.0557	0.0596	0.0636	0.0675	0.0714	0.0753
0.2	0.0793	0.0832	0.0871	0.0910	0.0948	0.0987	0.1026	0.1064	0.1103	0.1141
0.3	0.1179	0.1217	0.1255	0.1293	0.1331	0.1368	0.1406	0.1443	0.1480	0.1517
0.4	0.1554	0.1591	0.1628	0.1664	0.1700	0.1736	0.1772	0.1808	0.1844	0.1879
0.5	0.1915	0.1950	0.1985	0.2019	0.2054	0.2088	0.2123	0.2157	0.2190	0.2224
0.6	0.2257	0.2291	0.2324	0.2357	0.2389	0.2422	0.2454	0.2486	0.2517	0.2549
0.7	0.2580	0.2611	0.2642	0.2673	0.2704	0.2734	0.2764	0.2794	0.2823	0.2852
0.8	0.2881	0.2910	0.2939	0.2967	0.2995	0.3023	0.3051	0.3078	0.3106	0.3133
0.9	0.3159	0.3186	0.3212	0.3238	0.3264	0.3289	0.3315	0.3340	0.3365	0.3389
1.0	0.3413	0.3438	0.3461	0.3485	0.3508	0.3531	0.3554	0.3577	0.3599	0.3621
1.1	0.3643	0.3665	0.3686	0.3708	0.3729	0.3749	0.3770	0.3790	0.3810	0.3830
1.2	0.3849	0.3869	0.3888	0.3907	0.3925	0.3944	0.3962	0.3980	0.3997	0.4015
1.3	0.4032	0.4049	0.4066	0.4082	0.4099	0.4115	0.4131	0.4147	0.4162	0.4177
1.4	0.4192	0.4207	0.4222	0.4236	0.4251	0.4265	0.4279	0.4292	0.4306	0.4319
1.5	0.4332	0.4345	0.4357	0.4370	0.4382	0.4394	0.4406	0.4418	0.4429	0.4441
1.6	0.4452	0.4463	0.4474	0.4484	0.4495	0.4505	0.4515	0.4525	0.4535	0.4545
1.7	0.4554	0.4564	0.4573	0.4582	0.4591	0.4599	0.4608	0.4616	0.4625	0.4633
1.8	0.4641	0.4649	0.4656	0.4664	0.4671	0.4678	0.4686	0.4693	0.4699	0.4706
1.9	0.4713	0.4719	0.4726	0.4732	0.4738	0.4744	0.4750	0.4756	0.4761	0.4767
2.0	0.4772	0.4778	0.4783	0.4788	0.4793	0.4798	0.4803	0.4808	0.4812	0.4817
2.1	0.4821	0.4826	0.4830	0.4834	0.4838	0.4842	0.4846	0.4850	0.4854	0.4857
2.2	0.4861	0.4864	0.4868	0.4871	0.4875	0.4878	0.4881	0.4884	0.4887	0.4890
2.3	0.4893	0.4896	0.4898	0.4901	0.4904	0.4906	0.4909	0.4911	0.4913	0.4916
2.4	0.4918	0.4920	0.4922	0.4925	0.4927	0.4929	0.4931	0.4932	0.4934	0.4936
2.5	0.4938	0.4940	0.4941	0.4943	0.4945	0.4946	0.4948	0.4949	0.4951	0.4952
2.6	0.4953	0.4955	0.4956	0.4957	0.4959	0.4960	0.4961	0.4962	0.4963	0.4964
2.7	0.4965	0.4966	0.4967	0.4968	0.4969	0.4970	0.4971	0.4972	0.4973	0.4974
2.8	0.4974	0.4975	0.4976	0.4977	0.4977	0.4978	0.4979	0.4979	0.4980	0.4981
2.9	0.4981	0.4982	0.4982	0.4983	0.4984	0.4984	0.4985	0.4985	0.4986	0.4986
3.0	0.4987	0.4987	0.4987	0.4988	0.4988	0.4989	0.4989	0.4989	0.4990	0.4990
3.1	0.4990	0.4991	0.4991	0.4991	0.4992	0.4992	0.4992	0.4992	0.4993	0.4993
3.2	0.4993	0.4993	0.4994	0.4994	0.4994	0.4994	0.4994	0.4995	0.4995	0.4995
3.3	0.4995	0.4995	0.4995	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4997
3.4	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4998
3.5	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998
3.6	0.4998	0.4998	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.7	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.8	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.9	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000

Z	0.00	0.01	0.02	0.03	0.04	0.05	0.06	0.07	0.08	0.09
-3.9	0.00005	0.00005	0.00004	0.00004	0.00004	0.00004	0.00004	0.00004	0.00003	0.00003
-3.8	0.00007	0.00007	0.00007	0.00006	0.00006	0.00006	0.00006	0.00005	0.00005	0.00005
-3.7	0.00011	0.00010	0.00010	0.00010	0.00009	0.00009	0.00008	0.00008	0.00008	0.00008
-3.6	0.00016	0.00015	0.00015	0.00014	0.00014	0.00013	0.00013	0.00012	0.00012	0.00011
-3.5	0.00023	0.00022	0.00022	0.00021	0.00020	0.00019	0.00019	0.00018	0.00017	0.00017
-3.4	0.00034	0.00032	0.00031	0.00030	0.00029	0.00028	0.00027	0.00026	0.00025	0.00024
-3.3	0.00048	0.00047	0.00045	0.00043	0.00042	0.00040	0.00039	0.00038	0.00036	0.00035
-3.2	0.00069	0.00066	0.00064	0.00062	0.00060	0.00058	0.00056	0.00054	0.00052	0.00050
-3.1	0.00097	0.00094	0.00090	0.00087	0.00084	0.00082	0.00079	0.00076	0.00074	0.00071
-3.0	0.00135	0.00131	0.00126	0.00122	0.00118	0.00114	0.00111	0.00107	0.00103	0.00100
-2.9	0.0019	0.0018	0.0018	0.0017	0.0016	0.0016	0.0015	0.0015	0.0014	0.0014
-2.8	0.0026	0.0025	0.0024	0.0023	0.0023	0.0022	0.0021	0.0021	0.0020	0.0019
-2.7	0.0035	0.0034	0.0033	0.0032	0.0031	0.0030	0.0029	0.0028	0.0027	0.0026
-2.6	0.0047	0.0045	0.0044	0.0043	0.0041	0.0040	0.0039	0.0038	0.0037	0.0036
-2.5	0.0062	0.0060	0.0059	0.0057	0.0055	0.0054	0.0052	0.0051	0.0049	0.0048
-2.4	0.0082	0.0080	0.0078	0.0075	0.0073	0.0071	0.0069	0.0068	0.0066	0.0064
-2.3	0.0107	0.0104	0.0102	0.0099	0.0096	0.0094	0.0091	0.0089	0.0087	0.0084
-2.2	0.0139	0.0136	0.0132	0.0129	0.0125	0.0122	0.0119	0.0116	0.0113	0.0110
-2.1	0.0179	0.0174	0.0170	0.0166	0.0162	0.0158	0.0154	0.0150	0.0146	0.0143
-2.0	0.0228	0.0222	0.0217	0.0212	0.0207	0.0202	0.0197	0.0192	0.0188	0.0183
-1.9	0.0287	0.0281	0.0274	0.0268	0.0262	0.0256	0.0250	0.0244	0.0239	0.0233
-1.8	0.0359	0.0351	0.0344	0.0336	0.0329	0.0322	0.0314	0.0307	0.0301	0.0294
-1.7	0.0446	0.0436	0.0427	0.0418	0.0409	0.0401	0.0392	0.0384	0.0375	0.0367
-1.6	0.0548	0.0537	0.0526	0.0516	0.0505	0.0495	0.0485	0.0475	0.0465	0.0455
-1.5	0.0668	0.0655	0.0643	0.0630	0.0618	0.0606	0.0594	0.0582	0.0571	0.0559
-1.4	0.0808	0.0793	0.0778	0.0764	0.0749	0.0735	0.0721	0.0708	0.0694	0.0681
-1.3	0.0968	0.0951	0.0934	0.0918	0.0901	0.0885	0.0869	0.0853	0.0838	0.0823
-1.2	0.1151	0.1131	0.1112	0.1093	0.1075	0.1056	0.1038	0.1020	0.1003	0.0985
-1.1	0.1357	0.1335	0.1314	0.1292	0.1271	0.1251	0.1230	0.1210	0.1190	0.1170
-1.0	0.1587	0.1562	0.1539	0.1515	0.1492	0.1469	0.1446	0.1423	0.1401	0.1379
-0.9	0.1841	0.1814	0.1788	0.1762	0.1736	0.1711	0.1685	0.1660	0.1635	0.1611
-0.8	0.2119	0.2090	0.2061	0.2033	0.2005	0.1977	0.1949	0.1922	0.1894	0.1867
-0.7	0.2420	0.2388	0.2358	0.2327	0.2296	0.2266	0.2236	0.2206	0.2177	0.2148
-0.6	0.2743	0.2709	0.2676	0.2643	0.2611	0.2578	0.2546	0.2514	0.2482	0.2451
-0.5	0.3085	0.3050	0.3015	0.2981	0.2946	0.2912	0.2877	0.2843	0.2810	0.2776
-0.4	0.3446	0.3409	0.3372	0.3336	0.3300	0.3264	0.3228	0.3192	0.3156	0.3121
-0.3	0.3821	0.3783	0.3745	0.3707	0.3669	0.3632	0.3594	0.3557	0.3520	0.3483
-0.2	0.4207	0.4168	0.4129	0.4090	0.4052	0.4013	0.3974	0.3936	0.3897	0.3859
-0.1	0.4602	0.4562	0.4522	0.4483	0.4443	0.4404	0.4364	0.4325	0.4286	0.4247
-0.0	0.5000	0.4960	0.4920	0.4880	0.4840	0.4801	0.4761	0.4721	0.4681	0.4641

Distribusi χ^2

Sebaran Chi-square

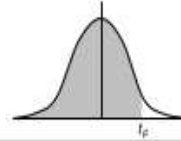
Nilai persentil untuk distribusi χ^2
 $v = dk$
 (Bilangan dalam badan tabel menyatakan χ^2_p)



v	χ^2												
	0.995	0.99	0.975	0.95	0.9	0.75	0.5	0.25	0.1	0.05	0.025	0.01	0.005
1	7.88	6.63	5.02	3.84	2.71	1.32	0.455	0.102	0.016	0.004	0.001	0.0002	0.0000
2	10.6	9.21	7.38	5.99	4.61	2.77	1.39	0.575	0.211	0.103	0.051	0.020	0.010
3	12.8	11.3	9.35	7.81	6.25	4.11	2.37	1.21	0.58	0.35	0.22	0.11	0.07
4	14.9	13.3	11.1	9.49	7.78	5.39	3.36	1.92	1.06	0.711	0.484	0.297	0.207
5	16.7	15.1	12.8	11.1	9.2	6.6	4.4	2.7	1.6	1.1	0.8	0.6	0.4
6	18.5	16.8	14.4	12.6	10.6	7.8	5.3	3.5	2.2	1.6	1.2	0.9	0.7
7	20.3	18.5	16.0	14.1	12.0	9.0	6.3	4.3	2.8	2.2	1.7	1.2	1.0
8	22.0	20.1	17.5	15.5	13.4	10.2	7.3	5.1	3.5	2.7	2.2	1.6	1.3
9	23.6	21.7	19.0	16.9	14.7	11.4	8.3	5.9	4.2	3.3	2.7	2.1	1.7
10	25.2	23.2	20.5	18.3	16.0	12.5	9.3	6.7	4.9	3.9	3.2	2.6	2.2
11	26.8	24.7	21.9	19.7	17.3	13.7	10.3	7.6	5.6	4.6	3.8	3.1	2.6
12	28.3	26.2	23.3	21.0	18.5	14.8	11.3	8.4	6.3	5.2	4.4	3.6	3.1
13	29.8	27.7	24.7	22.4	19.8	16.0	12.3	9.3	7.0	5.9	5.0	4.1	3.6
14	31.3	29.1	26.1	23.7	21.1	17.1	13.3	10.2	7.8	6.6	5.6	4.7	4.1
15	32.8	30.6	27.5	25.0	22.3	18.2	14.3	11.0	8.5	7.3	6.3	5.2	4.6
16	34.3	32.0	28.8	26.3	23.5	19.4	15.3	11.9	9.3	8.0	6.9	5.8	5.1
17	35.7	33.4	30.2	27.6	24.8	20.5	16.3	12.8	10.1	8.7	7.6	6.4	5.7
18	37.2	34.8	31.5	28.9	26.0	21.6	17.3	13.7	10.9	9.4	8.2	7.0	6.3
19	38.6	36.2	32.9	30.1	27.2	22.7	18.3	14.6	11.7	10.1	8.9	7.6	6.8
20	40.0	37.6	34.2	31.4	28.4	23.8	19.3	15.5	12.4	10.9	9.6	8.3	7.4
21	41.4	38.9	35.5	32.7	29.6	24.9	20.3	16.3	13.2	11.6	10.3	8.9	8.0
22	42.8	40.3	36.8	33.9	30.8	26.0	21.3	17.2	14.0	12.3	11.0	9.5	8.6
23	44.2	41.6	38.1	35.2	32.0	27.1	22.3	18.1	14.8	13.1	11.7	10.2	9.3
24	45.6	43.0	39.4	36.4	33.2	28.2	23.3	19.0	15.7	13.8	12.4	10.9	9.9
25	46.9	44.3	40.6	37.7	34.4	29.3	24.3	19.9	16.5	14.6	13.1	11.5	10.5
26	48.3	45.6	41.9	38.9	35.6	30.4	25.3	20.8	17.3	15.4	13.8	12.2	11.2
27	49.6	47.0	43.2	40.1	36.7	31.5	26.3	21.7	18.1	16.2	14.6	12.9	11.8
28	51.0	48.3	44.5	41.3	37.9	32.6	27.3	22.7	18.9	16.9	15.3	13.6	12.5
29	52.3	49.6	45.7	42.6	39.1	33.7	28.3	23.6	19.8	17.7	16.0	14.3	13.1
30	53.7	50.9	47.0	43.8	40.3	34.8	29.3	24.5	20.6	18.5	16.8	15.0	13.8
40	66.8	63.7	59.3	55.8	51.8	45.6	39.3	33.7	29.1	26.5	24.4	22.2	20.7
50	79.5	76.2	71.4	67.5	63.2	56.3	49.3	42.9	37.7	34.8	32.4	29.7	28.0
60	92.0	88.4	83.3	79.1	74.4	67.0	59.3	52.3	46.5	43.2	40.5	37.5	35.5
70	104.2	100.4	95.0	90.5	85.5	77.6	69.3	61.7	55.3	51.7	48.8	45.4	43.3
80	116.3	112.3	106.6	101.9	96.6	88.1	79.3	71.1	64.3	60.4	57.2	53.5	51.2
90	128.3	124.1	118.1	113.1	107.6	98.6	89.3	80.6	73.3	69.1	65.6	61.8	59.2
100	140.2	135.8	129.6	124.3	118.5	109.1	99.3	90.1	82.4	77.9	74.2	70.1	67.3

Sebaran t-Student

Nilai persenti untuk distribusi t
 $v = dk$
 (Bilangan dalam badan tabel menyatakan t_p)



v	t												
	0.9995	0.995	0.99	0.975	0.95	0.9	0.8	0.75	0.7	0.65	0.6	0.55	0.5
1	636.619	63.657	31.821	12.706	6.314	3.078	1.376	1.000	0.727	1.000	0.325	0.158	0.000
2	31.599	9.925	6.965	4.303	2.920	1.886	1.061	0.816	0.617	0.816	0.289	0.142	0.000
3	12.924	5.841	4.541	3.182	2.353	1.638	0.978	0.765	0.584	0.765	0.277	0.137	0.000
4	8.610	4.604	3.747	2.776	2.132	1.533	0.941	0.741	0.569	0.741	0.271	0.134	0.000
5	6.869	4.032	3.365	2.571	2.015	1.476	0.920	0.727	0.559	0.727	0.267	0.132	0.000
6	5.959	3.707	3.143	2.447	1.943	1.440	0.906	0.718	0.553	0.718	0.265	0.131	0.000
7	5.408	3.499	2.998	2.365	1.895	1.415	0.896	0.711	0.549	0.711	0.263	0.130	0.000
8	5.041	3.355	2.896	2.306	1.860	1.397	0.889	0.706	0.546	0.706	0.262	0.130	0.000
9	4.781	3.250	2.821	2.262	1.833	1.383	0.883	0.703	0.543	0.703	0.261	0.129	0.000
10	4.587	3.169	2.764	2.228	1.812	1.372	0.879	0.700	0.542	0.700	0.260	0.129	0.000
11	4.437	3.106	2.718	2.201	1.796	1.363	0.876	0.697	0.540	0.697	0.260	0.129	0.000
12	4.318	3.055	2.681	2.179	1.782	1.356	0.873	0.695	0.539	0.695	0.259	0.128	0.000
13	4.221	3.012	2.650	2.160	1.771	1.350	0.870	0.694	0.538	0.694	0.259	0.128	0.000
14	4.140	2.977	2.624	2.145	1.761	1.345	0.868	0.692	0.537	0.692	0.258	0.128	0.000
15	4.073	2.947	2.602	2.131	1.753	1.341	0.866	0.691	0.536	0.691	0.258	0.128	0.000
16	4.015	2.921	2.583	2.120	1.746	1.337	0.865	0.690	0.535	0.690	0.258	0.128	0.000
17	3.965	2.898	2.567	2.110	1.740	1.333	0.863	0.689	0.534	0.689	0.257	0.128	0.000
18	3.922	2.878	2.552	2.101	1.734	1.330	0.862	0.688	0.534	0.688	0.257	0.127	0.000
19	3.883	2.861	2.539	2.093	1.729	1.328	0.861	0.688	0.533	0.688	0.257	0.127	0.000
20	3.850	2.845	2.528	2.086	1.725	1.325	0.860	0.687	0.533	0.687	0.257	0.127	0.000
21	3.819	2.831	2.518	2.080	1.721	1.323	0.859	0.686	0.532	0.686	0.257	0.127	0.000
22	3.792	2.819	2.508	2.074	1.717	1.321	0.858	0.686	0.532	0.686	0.256	0.127	0.000
23	3.768	2.807	2.500	2.069	1.714	1.319	0.858	0.685	0.532	0.685	0.256	0.127	0.000
24	3.745	2.797	2.492	2.064	1.711	1.318	0.857	0.685	0.531	0.685	0.256	0.127	0.000
25	3.725	2.787	2.485	2.060	1.708	1.316	0.856	0.684	0.531	0.684	0.256	0.127	0.000
26	3.707	2.779	2.479	2.056	1.706	1.315	0.856	0.684	0.531	0.684	0.256	0.127	0.000
27	3.690	2.771	2.473	2.052	1.703	1.314	0.855	0.684	0.531	0.684	0.256	0.127	0.000
28	3.674	2.763	2.467	2.048	1.701	1.313	0.855	0.683	0.530	0.683	0.256	0.127	0.000
29	3.659	2.756	2.462	2.045	1.699	1.311	0.854	0.683	0.530	0.683	0.256	0.127	0.000
30	3.646	2.750	2.457	2.042	1.697	1.310	0.854	0.683	0.530	0.683	0.256	0.127	0.000
40	3.551	2.704	2.423	2.021	1.684	1.303	0.851	0.681	0.529	0.681	0.255	0.126	0.000
60	3.460	2.660	2.390	2.000	1.671	1.296	0.848	0.679	0.527	0.679	0.254	0.126	0.000
120	3.373	2.617	2.358	1.980	1.658	1.289	0.845	0.677	0.526	0.677	0.254	0.126	0.000
∞	2.581	2.330	1.962	1.646	1.282	1.282	1.282	0.842	0.675	0.675	0.253	0.126	0.126